

**LAPORAN KELOMPOK  
KULIAH KERJA NYATA  
SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2015/2016**

**KELOMPOK 1013**

**Dusun Wonoroto, Kelurahan Gadingsari,  
Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul,  
Yogyakarta**



**Disusun oleh:**

- |                                    |                      |
|------------------------------------|----------------------|
| <b>1. UHSINA HUDA</b>              | <b>(12417141028)</b> |
| <b>2. EKA BUDI RAHAYU</b>          | <b>(14802247002)</b> |
| <b>3. DARMIA KURNIASIH</b>         | <b>(12407141023)</b> |
| <b>4. NIKEN VENTILA MAYANGSARI</b> | <b>(124171410)</b>   |
| <b>5. BETY FARANDANI</b>           | <b>()</b>            |
| <b>6. NAUFAL SAVERO RAKHA HEDA</b> | <b>()</b>            |
| <b>7. ENY PURWANTI</b>             | <b>()</b>            |
| <b>8. NURUL FAIZA TURRIZQI</b>     | <b>()</b>            |
| <b>9. MUHAMMAD SIDIQ PURNAMA</b>   | <b>()</b>            |
| <b>10. BONDAN IMAM WICAKSONO</b>   | <b>()</b>            |
| <b>11. RUSDI FAUZI</b>             | <b>()</b>            |

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Indonesia sebagai negara besar yang tengah berupaya untuk memajukan masyarakatnya terutama kehidupan ekonomi. Hal yang demikian menjadi isu penting dalam pemerintah yang sedang berkuasa. Tidak dapat dipungkiri memajukan masyarakat Indonesia terutama dalam hal ekonomi, menjadi tugas pemerintah Indonesia dan segala aparturnya. Dasar dari tugas tersebut adalah UUD 1945 pasal 27 ayat 2 yang berbunyi “tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan”.

Tugas memajukan kehidupan ekonomi masyarakat Indonesia tidak sepenuhnya menjadi tanggungjawab pemerintah semata. Tetapi juga menjadi tanggung jawab semua elemen masyarakat tidak terkecuali instansi pendidikan. Instansi pendidikan selain memiliki tanggungjawab untuk mencerdaskan generasi muda dan juga memiliki andil untuk mencerdaskan masyarakat melalui program-program pendidikan tidak langsung kepada masyarakat. Contoh yang paling nyata adalah adanya program kuliah kerja nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

Kuliah kerja nyata (KKN) menjadi mata kuliah wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa strata satu (S1). Mata kuliah KKN disiapkan dalam rangka mengembangkan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman yang riil di masyarakat. Dengan pengalaman tersebut, mahasiswa diharapkan mendapatkan kemampuan yang mumpuni untuk diterapkan ketika nantinya terjun dalam masyarakat. Proses pembelajaran bagi mahasiswa adalah melalui berbagai kegiatan langsung ditengah-tengah masyarakat. Selama ditengah-tengah masyarakat, mahasiswa berusaha menjadi bagian dari masyarakat secara aktif dan kreatif serta terlibat langsung dengan interaksi-interaksi dalam masyarakat tersebut.

Secara garis besar tahap pelaksanaan KKN terbagi atas 3 tahap yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi, serta tahap pelaporan dan tindak lanjut. Pada tahap pelaporan, laporan yang dibuat terdiri atas dua jenis laporan, yaitu laporan kelompok yang disusun oleh kelompok mahasiswa dan laporan

individu yang disusun oleh satu individu-individu anggota kelompok. Laporan-laporan tersebut berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban mahasiswa baik sebagai individu maupun kelompok kepada masyarakat dan lembaga.

## **A. ANALISIS SITUASI**

### **1. Letak Geografis**

#### **a. Letak Geografis Desa Gadingsari**

Desa Gadingsari merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Gadingsari memiliki 18 Dusun, salah satunya adalah Dusun Wonoroto, yang merupakan lokasi KKN UNY semester khusus tahun 2015 kelompok 1013.

Desa Gadingsari berbatasan langsung dengan desa-desa lainnya, baik dengan desa di Kecamatan Sanden maupun kecamatan lainnya di Kabupaten Bantul. Batas-batas desanya yaitu sebagai berikut.

Utara: Desa Murtigading (Kecamatan Sanden)

Timur: Desa Gadingharjo (Kecamatan Sanden)

Selatan: Deretan Pantai Selatan

Barat: Desa Poncosari (Kecamatan Srandakan)

#### **b. Letak Geografis Dusun Wonoroto**

Dusun Wonoroto merupakan salah satu dusun yang dimiliki oleh Desa Gadingsari. Lokasinya berada di sebelah selatan dari Desa Gadingsari, tepatnya di jalan Samas-Kwaru. Dusun Wonoroto merupakan daerah dataran rendah dengan batas-batas wilayah sebagai berikut.

Utara: Dusun Sorobayan

Timur: Dusun Demangan

Selatan: Deretan Pantai Selatan

Barat: Dusun Patihan

Dusun Wonoroto dibagi ke dalam empat RT, RT 01, 02, 03, dan 04.

## **2. Kondisi Wilayah**

### **a. Kondisi Alam**

Dusun Wonoroto terletak di dataran rendah. Terdapat satu buah pantai yang membatasinya. Yaitu Pantai Pandansari yang terletak di sebelah selatan Dusun Wonoroto yang berbatasan langsung dengan Samudera Hindia. Lahan atau pekarangan yang dimiliki oleh masyarakat cenderung masih luas, kebanyakan lahan-lahan tersebut berada di sebelah selatan dusun di sekitar kawasan Pantai Pandansari.

### **b. Kondisi Sosial**

#### **1.) Pemerintahan, kelembagaan, dan organisasi**

Dusun Wonoroto memiliki empat buah RT, meliputi RT 01, RT 02, RT 03, dan RT 04. Dusun Wonoroto dipimpin oleh seorang kepala dukuh yang bernama Dwiyanto. Di samping itu terdapat tokoh-tokoh masyarakat yang berpengaruh dan disegani di Dusun Wonoroto, utamanya tokoh agama dan pemuka adat (*mbah kaum*).

Adapun organisasi masyarakat yang terdapat di Dusun Wonoroto diantaranya: Paguyuban Krido Manunggal Budi (PKMB), PKK, Posyandu, Posdaya, UPPKS “Dahlia”, Perkumpulan Pemuda, Perkumpulan bapak-bapak, Dasawisma dsb.

#### **2.) Keagamaan**

Kegiatan keagamaan di Dusun Wonoroto ada bermacam-macam. Kegiatan keagamaan di Dusun Wonoroto meliputi: pengajian rutin TPQ anak-anak, kegiatan Hadrohan setiap malam Senin, pengajian rutin dusun setiap malam Sabtu Kliwon.

### **3.) Keolahragaan**

Kegiatan keolahragaan di Dusun Wonoroto kebanyakan dilakukan oleh anak-anak, pemuda, ibu-ibu, dan lansia. Kegiatan keolahragaan sering di jumpai tiap hari minggu, Selasa sore, dan hari-hari lainnya di rumah kepala dusun yaitu rumah Bapak Dwiyanto dan juga di Lapangan Voli yang berada di Dusun Wonoroto.

Adapun fasilitas penunjang kegiatan olahraga di Dusun Wonoroto ini hanya meliputi lapangan voli.

#### **c. Kondisi Ekonomi**

Mata pencaharian sebagian besar masyarakat Dusun Wonoroto adalah buruh dan petani. Mata pencaharian lain masyarakat Dusun Wonoroto adalah wiraswasta, karyawan swasta, PNS, Guru, dsb.

Adapun kelompok usaha yang ada di Dusun Wonoroto di antaranya: Pembudidayaan Kebun Buah Naga, Pembudidayaan tanaman Cabai, Pembudidayaan Buah Pepaya California, Pembudidayaan berbagai macam sayuran, usaha makanan olahan peyek dan ubi ungu, pembuatan tanaman bonsai, dsb.

#### **d. Kondisi Budaya**

Kegiatan budaya (kesenian) yang ada di Dusun Wonoroto adalah kesenian musik islami (Hadroh), kelompok kesenian Jatilan, dsb.

#### **e. Kondisi Pendidikan**

Tingkat pendidikan masyarakat Dusun Wonoroto sangat beragam, mulai dari yang tidak lulus sekolah, lulusan SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi.

Adapun fasilitas pendidikan yang ada di Dusun Wonoroto hanya terdiri dari TPA.

### **3. Potensi Wilayah**

Secara keseluruhan dari kondisi wilayah yang ada di Dusun Wonoroto memiliki potensi, antara lain : lahan yang dimiliki oleh warga digunakan untuk lahan pertanian, maupun kebun-kebun cabai dan sayuran.

Kegiatan keagamaan yang sudah maju berpotensi untuk meningkatkan moral masyarakat. Kondisi sosial yang ada di Dusun Wonoroto berpotensi untuk diadakannya program yang dapat meningkatkan kualitas sumberdaya manusia di Dusun Wonoroto (penyuluhan dan pelatihan keterampilan).

## **B. PERUMUSAN PROGRAM KEGIATAN**

Perumusan program KKN dilakukan setelah proses observasi untuk mengidentifikasi masalah yang ada di lokasi KKN. Program yang disusun berdasarkan masukan dan pertimbangan–pertimbangan yang matang, sehingga tidak semua masalah yang teridentifikasi menjadi dasar untuk penyusunan program. Adapun hal–hal yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan program antara lain:

1. Kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat
2. Kemampuan dan kompetensi mahasiswa
3. Dukungan dan swadaya masyarakat
4. Waktu yang tersedia
5. Sarana dan prasarana yang tersedia

Berdasarkan hasil observasi dan pertimbangan di atas, maka disusun program kelompok yang dilaksanakan mahasiswa selama KKN. Berdasarkan perumusan program ini secara garis besar terdiri dari:

### **Program kelompok**

Program fisik

#### **1. Revitalisasi Pantai**

- a. Pengadaan Tempat Sampah

Distribusi sumberdaya: seluruh mahasiswa KKN.

Alokasi waktu: 2 jam

2. Pembuatan Petunjuk Arah

Distribusi sumberdaya: Seluruh mahasiswa KKN.

Alokasi waktu: 6 jam

3. Pembuatan Banner Posko

Distribusi sumberdaya: Seluruh mahasiswa KKN.

Alokasi waktu: 4 jam

4. Pembuatan Denah Wonoroto

Distribusi sumberdaya: Seluruh mahasiswa KKN.

Alokasi waktu: 6 jam

5. Kerja Bakti

a. Bersih Pantai

Distribusi sumberdaya: Seluruh mahasiswa KKN.

Alokasi waktu: 6 jam

b. Bersih Jalan Pantai

Distribusi sumberdaya: Seluruh mahasiswa KKN.

Alokasi waktu: 3 jam

c. Bersih Masjid

Distribusi sumberdaya: Seluruh mahasiswa KKN.

Alokasi waktu: 4 jam

6. Nomerisasi Rumah

Distribusi sumberdaya: Seluruh mahasiswa KKN dan seluruh masyarakat.

Alokasi waktu: 9 jam

7. Pelatihan Pengolahan Ubi Ungu

Distribusi sumberdaya: Seluruh mahasiswa KKN dan seluruh masyarakat.

Alokasi waktu: 6 jam

8. Perpustakaan Wonoroto

Distribusi sumberdaya: Seluruh mahasiswa KKN.

Alokasi waktu: 8 jam

**Program Non Fisik**

1. Rapat Besar bersama Warga

Distribusi sumberdaya: Seluruh mahasiswa KKN dan seluruh masyarakat.

Alokasi waktu: 4 jam

2. Jaga Stand Bantul Expo

Distribusi sumberdaya: Seluruh mahasiswa KKN.

Alokasi waktu: 58 jam

3. Pelatihan Publikasi Online

Distribusi sumberdaya: Seluruh mahasiswa KKN.

Alokasi waktu: 2 jam

4. Kelompok Belajar

Distribusi sumberdaya: seluruh mahasiswa KKN dan anak-anak Wonoroto.

Alokasi waktu: 9 jam

5. Pendampingan TPA

Distribusi sumberdaya: seluruh mahasiswa KKN dan anak-anak Wonoroto.

Alokasi waktu: 20 jam

6. Lomba Senam Ibu-Ibu

Distribusi sumberdaya: seluruh mahasiswa KKN dan seluruh masyarakat.

Alokasi waktu: 3 jam

7. Jalan Sehat 4 Provinsi

Distribusi sumberdaya: seluruh mahasiswa KKN dan seluruh masyarakat.

Alokasi waktu: 8 jam

8. Tirakatan 17-an

Distribusi sumberdaya: Seluruh mahasiswa KKN dan seluruh masyarakat.

Alokasi waktu: 15 jam

9. Pengecekan Kesehatan Gratis

Distribusi sumberdaya: Seluruh mahasiswa KKN dan seluruh masyarakat.

Alokasi waktu: 5.5 jam

10. Wonoroto Sadar Wisata

Distribusi sumberdaya: Seluruh mahasiswa KKN dan seluruh masyarakat.

## **Program Tambahan**

### 1. Neonisasi

Distribusi sumberdaya: Seluruh mahasiswa KKN dan seluruh masyarakat.

Alokasi waktu: 10.5 jam

### 2. Lomba 17-an

Distribusi sumberdaya: Seluruh mahasiswa KKN, pemuda, dan anak-anak Wonoroto.

Alokasi waktu: 4.5 jam

### 3. Rapat pemuda

Distribusi sumberdaya: Separuh anggota KKN dan pemuda Wonoroto

Alokasi waktu: 19.5 jam

### 4. Pendampingan Posyandu

Distribusi sumberdaya: 6 orang mahasiswa KKN.

Alokasi waktu: 2 jam

## **Program Insidental**

### 1. Rapat Dasawisma

Distribusi sumberdaya: Seluruh mahasiswa KKN dan ibu-ibu anggota Dasawisma

Alokasi Waktu: 2 jam

### 2. Revitalisasi Tugu

Distribusi sumberdaya: seluruh mahasiswa KKN dan pemuda.

Alokasi waktu: 5 jam

### 3. Menghias Tumpeng

Distribusi sumberdaya: Seluruh mahasiswa KKN dan Ibu-Ibu PKK Dusun Wonoroto.

Alokasi waktu: 3 jam

### 4. Takziah

Distribusi sumberdaya: Seluruh mahasiswa KKN.

Alokasi waktu: 2 jam

5. Wayangan (Bersih Dusun)

Distribusi sumberdaya: Seluruh mahasiswa KKN dan seluruh masyarakat Wonoroto.

Alokasi waktu: 11 jam

6. Perpisahan KKN

Distribusi sumberdaya: Seluruh mahasiswa KKN, dan pemuda Wonoroto.

Alokasi waktu: 7 jam

**Program Individu**

1. Pengadaan Buku Sejarah
2. Pengadaan Buku Olahraga
3. Pengadaan Buku Dongeng Anak
4. Pengadaan Buku Keagamaan Anak-anak
5. Pengadaan Buku Kumpulan Puisi, Alam
6. Pengadaan Buku Perpustakaan
7. Pengadaan Buku Sastra
8. Pengadaan Buku Kesehatan dan Biologi
9. Pengadaan Buku Anak Terjemahan
10. Pengadaan Buku Cerita Anak-Anak
11. Gemar Menabung
12. Pelatihan Ms. Word
13. Nonton Film Sejarah
14. Video Edukasi Sejarah
15. Pelatihan Penanaman Sawi Organik Anak-anak
16. Penulisan Karya Cerpen Anak
17. Kelas Wirausaha
18. Wonoroto Menghias dan Menanam
19. Pendidikan Dasar Negara
20. Jumantik (Kontrol Jentik Nyamuk)
21. Pelatihan Publik Speaking

22. Pengenalan Massage untuk Kesehatan
23. Pelatihan Corel+Photoshop
24. Gadingsari Bersepeda

### **C. HAMBATAN PERUMUSAN PROGRAM KEGIATAN**

Ada beberapa hambatan dalam penyusunan program, antara lain.

1. Observasi lapangan yang kurang maksimal dikarenakan bertepatan dengan ujian akhir semester, sehingga waktu untuk observasi sering bertabrakan dengan jadwal ujian.
2. Perumusan program kelompok dan individu belum mencakup semua aspek yang berhubungan dengan tema “Desa Wisata”.
3. Tidak adanya proposal pengajuan dana, sehingga sebagian besar kegiatan dibiayai oleh tim KKN 1013 selain dari adanya dana swadaya masyarakat.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN**

#### **A. PERSIAPAN**

Persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan KKN dilaksanakan di dusun Sepat diantaranya sebagai berikut :

##### **1. Pembekalan KKN**

Pelaksanaan kegiatan KKN di masyarakat, diharapkan mahasiswa dapat mengajak dan memotivasi masyarakat untuk maju. Oleh sebab itu, diberikan pembekalan terhadap mahasiswa yang bertujuan untuk mempersiapkan teknis dan moral mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi KKN. Melalui pembekalan ini, mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang bagaimana cara bersosialisasi dengan masyarakat sehingga diharapkan mahasiswa tidak mengalami hambatan ketika melaksanakan kegiatan KKN. Pembekalan sebelum pelaksanaan KKN diberikan oleh LPPM UNY.

##### **2. Kegiatan Observasi**

Pelaksanaan observasi merupakan dasar dan langkah awal kegiatan KKN. Melalui observasi, diharapkan praktikan mempunyai pandangan terhadap program-program yang akan terlaksana nantinya. Sehingga program yang di usung oleh praktikan KKN dapat memajukan dusun serta diharapkan dapat berkesinambungan meskipun kegiatan KKN di lokasi telah usai.

##### **3. Penerjunan**

Penerjunan adalah kegiatan yang menandai dimulainya kegiatan KKN. Penerjunan dilaksanakan pada hari Sabtu, 1 Agustus 2015 Desa Gadingsari. Sedangkan pelaksanaan kegiatan KKN berlokasi di Dusun Wonoroto. Dengan adanya penerjunan secara resmi ini oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta maka secara resmi pula tim KKN menjadi bagian dari Dusun Wonoroto Desa Gadingsari.

## B. PELAKSANAAN PROGRAM

### 1. Program fisik

#### a. Revitalisasi Pantai

##### 1) Pengadaan Tempat Sampah

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
Penanggung Jawab	Rusdi Fauzi
Tujuan	Memberikan sarana kebersihan di lokasi Pantai Pandansari yang merupakan salah satu objek wisata di Dusun Wonoroto.
Bentuk kegiatan	Pengadaan tempat sampah.
Tempat Kegiatan	Sekitar Pantai Pandansari
Waktu Pelaksanaan	10 Agustus 2015
Sasaran	Lingkungan sekitar objek wisata Pantai Pandansari.
Sumber Dana	Swadana mahasiswa
Peran Mahasiswa	Pelaksana
Peran Masyarakat	-
Biaya	Rp. 144.000,-
Hambatan	Karena objek wisata Pantai Pandansari masih belum terkenal kesadaran warga untuk melestarikan tempat ini masih kurang. Selain itu, jumlah sampah di lingkungan ini banyak yang berserakan dan mengganggu pemandangan.
Solusi	Dengan kekompakan serta semangat yang saling diberikan oleh masing-masing anggota kelompok,

	kami mampu melakukan pengadaan tempat sampah dengan baik.
Hasil	Sebanyak 18 tempat sampah telah ditempatkan di sekitar pesisir Pantai Pandansari yang menjadi titik-titik kumpul para wisatawan.
Jumlah Jam	2 Jam

#### **b. Pembuatan Petunjuk Arah**

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
Penanggungjawab	Bondan Imam Wicaksono
Tujuan	Untuk memberikan informasi petunjuk arah kepada masyarakat Dusun Wonoroto.
Bentuk kegiatan	Kegiatan ini dilakukan di dusun Wonoroto, dengan bantuan seluruh mahasiswa KKN. Petunjuk Arah ini dipasang di tempat-tempat strategis yang dapat terlihat masyarakat. Plang di cat warna biru dan putih.
Tempat Kegiatan	Jalan Desa di Dusun Wonoroto.
Waktu Pelaksanaan	9 dan 11 Agustus 2015.
Sasaran	Ditempat yang strategis, yaitu : jalan ke rumah ketua RT 01, 02, 03 dan 04.
Sumber Dana	Swadana mahasiswa
Peran Mahasiswa	Sebagai pelaksana kegiatan

Peran Masyarakat	-
Biaya	Rp.220.000,-
Hambatan	Karena berbenturan dengan berbagai jadwal kegiatan yang bersifat insidental, pembuatan petunjuk arah menjadi tersendat dan tidak berjalan sesuai jadwal yang direncanakan.
Solusi	Mahasiswa selaku pelaksana memilih menunda dan mengganti pelaksanaan kegiatan di hari lain.
Hasil	Sejumlah 6 buah plang petunjuk arah jadi dan siap di pasang.
Jumlah Jam	6 Jam

### c. Pembuatan Banner Posko

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
Penanggungjawab	Naufal Saverio Rakha Heda
Tujuan	Membuat banner posko yang ditempatkan di depan rumah Bapak Dusun Wonoroto, Dwiyanto agar dapat terlihat oleh masyarakat yang lewat di depan rumah.
Bentuk kegiatan	Mencetak banner dan memasangnya di depan posko KKN.
Tempat Kegiatan	Di Posko KKN Dusun Wonoroto
Waktu Pelaksanaan	4 dan 6 Agustus 2015

Sasaran	Warga dusun Wonoroto
Sumber Dana	Swadana mahasiswa
Peran Mahasiswa	Sebagai penyedia dan pelaksana kegiatan.
Peran Masyarakat	-
Biaya	Rp. 34.000,-
Hambatan	Jarak yang ditempuh untuk mencetak banner terlalu jauh, sehingga membutuhkan beberapa hari untuk memproses banner tersebut.
Solusi	Pemasangan harus dilakukan di lain hari.
Hasil	Banner Posko sebesar 2 x 1 m <sup>2</sup> berhasil dipasang di depan Posko.
Jumlah Jam	4 jam

#### d. Pembuatan Denah Wonoroto

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
Penanggungjawab	Muhammad Sidiq Purnama
Tujuan	Memberikan informasi kepada masyarakat Wonoroto dan luar Wonoroto tentang denah wilayah Wonoroto, sehingga masyarakat dapat mengetahui batas-batas wilayah Dukuh Wonoroto.
Bentuk kegiatan	Mendesain denah Wonoroto di aplikasi CorelDraw kemudian mencetaknya dalam bentuk banner. Selanjutnya dipasang di tempat-tempat strategis di

	wilayah Dusun Wonoroto.
Tempat Kegiatan	Di Posko KKN Dusun Wonoroto dan di rumah warga Wonoroto.
Waktu Pelaksanaan	29 dan 31 Agustus 2015
Sasaran	Warga dusun Wonoroto
Sumber Dana	Swadana mahasiswa
Peran Mahasiswa	Sebagai penyedia dan pelaksana kegiatan.
Peran Masyarakat	Membantu memasang denah.
Biaya	Rp. 61.000
Hambatan	Jarak yang ditempuh untuk mencetak denah terlalu jauh, sehingga membutuhkan beberapa hari untuk memproses banner tersebut. Selain itu, pelaksanaan kegiatan yang tidak sesuai jadwal menyebabkan pelaksanaannya menjadi lambat dan tersendat.
Solusi	Pembuatan dan pemasangan harus dilakukan di lain hari.
Hasil	Satu buah denah wilayah Dusun Wonoroto berhasil dipasang dan dipasang di rumah Kepala Dukuh Wonoroto. Denah ini dicetak pada kertas berukuran A2.
Jumlah Jam	6 jam

**e. Kerja Bakti**

**1) Bersih Pantai**

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
Penanggungjawab	Uhsina Huda
Tujuan	Membersihkan sampah-sampah di sekitar Pantai Pandansari agar terbebas dari sampah dan lingkungan menjadi asri.
Bentuk kegiatan	Menyapu lingkungan sekitar Pantai Pandansari dan mengumpulkan sampah-sampah yang berserakan ke dalam <i>trash bag</i> .
Tempat Kegiatan	Di Pantai Pandansari
Waktu Pelaksanaan	10 dan 24 Agustus 2015
Sasaran	Lingkungan sekitar Pantai Pandansari
Sumber Dana	Swadana Mahasiswa
Peran Mahasiswa	Sebagai penyedia dan pelaksana kegiatan.
Peran Masyarakat	-
Biaya	Rp. 17.500,-
Hambatan	Lingkungan Pantai Pandansari yang terlalu luas tidak sebanding dengan tempat sampah yang tersedia, sehingga banyak sampah yang tidak tertampung. Selain itu, kesadaran pengunjung untuk membuang sampah pada tempatnya juga masih rendah.
Solusi	Membagi ke dalam kelompok-kelompok kecil

	untuk membersihkan beberapa titik yang paling banyak sampahnya.
Hasil	Wilayah sekitar Pantai Pandansari berhasil disapu dan sampah-sampah terkumpul sebanyak 10 kantung <i>trash bag</i> selama kegiatan.
Jumlah Jam	6 jam

## 2) Bersih Jalan Pantai

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
Penanggungjawab	Niken Ventila Mayangsari
Tujuan	Membersihkan jalan Pantai Pandansari akses jalan wisatawan menuju pantai menjadi lebih mudah.
Bentuk kegiatan	Menyapu sepanjang jalan Pantai Pandansari dari daun dan ranting Cemara Laut yang berguguran.
Tempat Kegiatan	Jalanan sepanjang Pantai Pandansari
Waktu Pelaksanaan	10 dan 27 Agustus 2015
Sasaran	Jalan sepanjang Pantai Pandansari
Sumber Dana	Swadana Mahasiswa
Peran Mahasiswa	Sebagai penyedia dan pelaksana kegiatan.
Peran Masyarakat	-
Biaya	Rp. 22.500,-
Hambatan	Jadwal kegiatan mundur dari jadwal yang telah direncanakan sebelumnya. Daun-daun yang

	berguguran telah menutupi hampir separuh bahu jalan sehingga jalanan nyaris tertutup oleh dedaunan.
Solusi	Pelaksanaan harus mundur dari jadwal yang seharusnya dalam arti harus dilaksanakan pada hari lain. Menyerok sampah daun-daun dari bahu jalan.
Hasil	Sejauh 500 m jalan berhasil dibersihkan dari dedaunan yang gugur di bahu jalan.
Jumlah Jam	6 jam

### 3) Bersih Masjid

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
Penanggungjawab	Darmia Kurniasih
Tujuan	Membantu membersihkan tempat ibadah agar warga merasa nyaman dalam melaksanakan ibadah
Bentuk kegiatan	Menyapu masjid, mengepel lantai, menjemur karpet dan, merapihkan alat ibadah
Tempat Kegiatan	Di Masjid Nurul Huda Wonoroto
Waktu Pelaksanaan	13, 24 dan 27 Agustus 2015
Sasaran	Masjid Nurul Huda Wonoroto
Sumber Dana	Swadana mahasiswa
Peran Mahasiswa	Sebagai penyedia dan pelaksana kegiatan.
Peran Masyarakat	-

Biaya	Rp. 6.000,-
Hambatan	Pelaksanaan bersih masjid mundur dari jadwal yang sudah direncanakan karena berbenturan dengan program kerja lain
Solusi	Pelaksanaan dilakukan di lain hari.
Hasil	Lingkungan sekitar masjid menjadi lebih bersih dan tertata sehingga warga merasa nyaman untuk beribadah.
Jumlah Jam	5 jam

#### f. Nomerisasi Rumah

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
Penanggungjawab	Bety Farandani
Tujuan	Memberikan nomor pada setiap rumah yang ada di dusun Wonoroto
Bentuk kegiatan	Menempelkan sticker nomor pada sertiap rumah di dusun Wonoroto
Tempat Kegiatan	Rumah warga dusun Wonoroto
Waktu Pelaksanaan	14 dan 18 Agustus 2015
Sasaran	Seluruh rumah warga dusun Wonoroto
Sumber Dana	Swadana mahasiswa
Peran Mahasiswa	Sebagai penyedia dan pelaksana kegiatan.

Peran Masyarakat	-
Biaya	Rp. 144.000
Hambatan	Kesulitan dalam melaksanakan nomerisasi karena tidak jelasnya batas wilayah antar RT maupun dusun
Solusi	Mengkonfirmasi ulang data rumah warga
Hasil	Ada 144 rumah yang terbagi dalam empat RT telah ditemplei stiker
Jumlah Jam	9 jam

**g. Pelatihan Pengolahan Ubi Ungu**

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
Penanggungjawab	Eka Budi Rahayu
Tujuan	Memberikan pelatihan pengolahan dari tepung ubi ungu untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat.
Bentuk kegiatan	Ibu-ibu warga Wonoroto diberikan pelatihan memasak produk “Bobingu” atau “Brownis Ubi Ungu”.
Tempat Kegiatan	Di rumah ketua dukuh Wonoroto dan rumah salah satu warga Wonoroto.
Waktu Pelaksanaan	9 dan 20 Agustus 2015
Sasaran	Seluruh Ibu-Ibu PKK dusun Wonoroto

Sumber Dana	Swadana mahasiswa
Peran Mahasiswa	Sebagai penyedia dan pelaksana kegiatan.
Peran Masyarakat	Sebagai peserta kegiatan
Biaya	Rp. 401.000,-
Hambatan	Kegiatan pelatihan bertabrakan dengan jadwal kegiatan ibu-ibu sehingga pelaksanaan kegiatan harus mundur dari rencana. Selain itu, jumlah peserta yang datang juga tidak begitu banyak.
Solusi	Pelaksanaan dilakukan di lain hari dan mengundang perwakilan-perwakilan tiap RT untuk menghadiri kegiatan pelatihan pengolahan “Bobingu”.
Hasil	Ibu-Ibu berhasil membuat produk dari ubi ungu untuk dipasarkan dan menunjang perekonomian keluarga.
Jumlah Jam	6 jam

#### **h. Perpustakaan Wonoroto**

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
Penanggungjawab	Eny Purwanti
Tujuan	Memberikan bantuan buku-buku bagi masyarakat dusun Wonoroto. Serta memberikan bahan bacaan bagi seluruh masyarakat baik anak-anak, remaja, maupun, orang tua.

Bentuk kegiatan	Memberikan bantuan buku-buku bacaan beserta rak bukunya. Serta menempatkannya di samping Masjid Nurul Huda Dusun Wonoroto.
Tempat Kegiatan	Di Masjid Nurul Huda Wonoroto
Waktu Pelaksanaan	23 dan 24 Agustus 2015
Sasaran	Seluruh masyarakat dusun Wonoroto
Sumber Dana	Swadana mahasiswa
Peran Mahasiswa	Sebagai penyedia dan pelaksana kegiatan.
Peran Masyarakat	-
Biaya	Rp. 297.000,-
Hambatan	Tidak tersedianya tempat yang memadai untuk sarana perpustakaan Wonoroto.
Solusi	Penempatan perpustakaan Wonoroto diletakkan di samping masjid.
Hasil	Sebanyak 220 buku telah terkumpul dalam rangka perpustakaan Wonoroto.
Jumlah Jam	9 jam

## 2. Program Non Fisik

### a. Rapat Besar Bersama Warga

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Penanggungjawab	Nurul Faiza Turrizqi

Tujuan	Memberikan sosialisasi program kerja yang akan dilaksanakan selama kegiatan KKN dalam waktu satu bulan di Dusun Wonoroto.
Bentuk kegiatan	Sosialisasi dilakukan dengan cara presentasi di depan warga Dusun Wonoroto pada acara pertemuan-pertemuan RT maupun pertemuan dusun.
Tempat Kegiatan	Di rumah Ketua Dukuh dan di rumah Ketua RT 01, 02, 03.
Waktu Pelaksanaan	6 dan 7, 11, dan 13 Agustus 2015
Sasaran	Seluruh masyarakat dusun Wonoroto
Sumber Dana	-
Peran Mahasiswa	Sebagai penyedia dan pelaksana kegiatan.
Peran Masyarakat	Sebagai peserta
Biaya	-
Hambatan	Masyarakat yang hadir tidak begitu banyak dan hanya diwakili oleh beberapa orang perwakilan dari masing-masing RT sehingga kegiatan tidak dapat berlangsung sekali.
Solusi	Memberikan sosialisasi dibedakan harinya sesuai dengan jadwal pertemuan rutin RT.
Hasil	Warga masyarakat dusun Wonoroto menjadi tahu tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh kelompok KKN 1013 selama bulan Agustus di Dusun Wonoroto.

Jumlah Jam	4 jam
------------	-------

**b. Jaga Stand Bantul Expo**

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
Penanggungjawab	Uhsina Huda
Tujuan	Membantu menjaga stand pameran di Bantul Expo 2015 serta memasarkan produk-produk unggulan dari Dusun Wonoroto.
Bentuk kegiatan	Menjaga stand pameran, menata barang-barang yang dipamerkan, serta menawarkan produk kepada pengunjung Bantul Expo 2015.
Tempat Kegiatan	Di Pasar Seni Gabusan
Waktu Pelaksanaan	1, 2, 3, 4, dan 5 Agustus 2015
Sasaran	Pengunjung Bantul Expo 2015
Sumber Dana	Pemerintah Kecamatan Sanden dan Pemilik Produk.
Peran Mahasiswa	Sebagai pelaksana kegiatan.
Peran Masyarakat	Sebagai pengunjung
Biaya	Rp. 150.000,-
Hambatan	Jarak antara posko KKN di Dusun Wonoroto dengan lokasi Bantul Expo 2015 di Pasar Seni Gabusan yang cukup jauh menyebabkan waktu yang ditempuh menjadi lama. Selain itu, minat pengunjung terhadap produk-produk yang

	ditawarkan juga masih rendah.
Solusi	Berangkat dari posko ke lokasi Bantul Expo lebih awal sehingga dapat memaksimalkan waktu. Teknik pemasaran dilakukan dengan lebih intensif dengan memberikan selebaran di depan stand.
Hasil	Menjual berbagai produk olahan yang ditawarkan selama Bantul Expo.
Jumlah Jam	58 jam

#### c. Pelatihan Publikasi Online

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan/ Alasan</b>
Tidak Terlaksana	Program pariwisata yang dilakukan oleh Pokdarwis Dusun Wonoroto belum berjalan dengan baik. Pengelolaan dan jaringan internet sebagai penunjang untuk publikasi online belum dikembangkan dengan baik. Sehingga program pelatihan publikasi online yang direncanakan oleh KKN 1013 tidak dapat terlaksana.

#### d. Kelompok Belajar

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
Penanggungjawab	Eka Budi Rahayu
Tujuan	Memberikan sarana belajar dan bermain yang menyenangkan bagi anak-anak Dusun Wonoroto.

Bentuk kegiatan	Memberikan ketrampilan melukis melalui melukis celengan, menghias pot, melatih kemampuan menulis karya cerpen anak, dan lain-lain.
Tempat Kegiatan	Di Masjid Nurul Huda Wonoroto.
Waktu Pelaksanaan	5, 7, 9, 12, 14, 19, dan 26 Agustus 2015
Sasaran	Anak-anak Dusun Wonoroto
Sumber Dana	Swadana mahasiswa
Peran Mahasiswa	Sebagai penyedia dan pelaksana kegiatan.
Peran Masyarakat	-
Biaya	Rp. 74.700
Hambatan	Jadwal kegiatan kelompok belajar berbenturan dengan jadwal les anak-anak, sehingga anak-anak yang datang hanya beberapa.
Solusi	Mengganti jadwal dengan hari lain yang tidak ada jadwal lesnya, sehingga jumlah anak-anak yang hadir menjadi lebih banyak.
Hasil	Selama kelompok belajar, anak-anak telah menghasilkan karya berupa celengan 10 buah, 15 pot, dan beberapa karya cerpen anak.
Jumlah Jam	10.5 jam

**e. Pendampingan TPA**

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan/ Alasan</b>
Tidak Terlaksana	Jadwal pendampingan TPA yang dilaksanakan sehabis sholat magrib pada pukul 18.30 hingga 19.00 sudah diisi oleh ustad dari Wonoroto, sehingga tim KKN tidak memiliki kesempatan untuk mendampingi.

**f. Lomba Senam Ibu-Ibu**

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan/ Alasan</b>
Tidak Terlaksana	Jadwal kegiatan senam yang biasanya rutin digelar ibu-ibu PKK pada hari selasa tidak dilaksanakan. Sehingga pihak KKN tidak sempat untuk mengadakan sosialisasi kegiatan senam tersebut. Oleh karena itu, lomba senam tidak dapat dipersiapkan dan dilaksanakan.

**g. Jalan Sehat 4 Provinsi**

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan/ Alasan</b>
Tidak Terlaksana	Tidak ada koordinasi lebih lanjut dengan panitia penyelenggara yaitu pokdarwis dusun Wonoroto yang merupakan pengagas acara ini.

#### **h. Tirakatan 17-an**

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
Penanggungjawab	Rusdi Fauzi
Tujuan	Membantu melaksanakan tirakatan 17-an yang digelar oleh masyarakat dan pemuda dusun Wonoroto dalam rangka perayaan HUT RI ke-70.
Bentuk kegiatan	Berupa acara pentas seni dari anak-anak Wonoroto, Pemuda, KKN 1013, dan dari warga Wonoroto. Selain pentas seni juga diisi dengan doa bersama dan pembagian hadiah untuk berbagai lomba yang telah digelar pada hari-hari sebelumnya.
Tempat Kegiatan	Di Pendopo Dusun Wonoroto
Waktu Pelaksanaan	16 Agustus 2015
Sasaran	Seluruh masyarakat dusun Wonoroto
Sumber Dana	Swadana mahasiswa dan masyarakat Wonoroto
Peran Mahasiswa	Sebagai pelaksana kegiatan.
Peran Masyarakat	Sebagai pelaksana dan peserta kegiatan.
Biaya	Rp. 4.200.000,-
Hambatan	Jam pelaksanaan tirakatan terlalu larut dan molor dari jam awal yang direncanakan, serta kurangnya koordinasi dari panitia.
Solusi	Beberapa acara tidak jadi ditampilkan untuk mempersingkat waktu agar acara tidak terlalu larut.

Hasil	Masyarakat sangat antusias dengan adanya acaranya tirakat. Hal tersebut terbukti dari banyaknya warga masyarakat yang hadir dalam acara tersebut.
Jumlah Jam	15 jam

**i. Pengecekan Kesehatan Gratis**

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
Penanggungjawab	Eny Purwanti
Tujuan	Memberikan pelayanan pengecekan kesehatan gratis bagi seluruh warga masyarakat Wonoroto.
Bentuk kegiatan	Masyarakat mendaftar dan kemudian diperiksa oleh dokter yang telah disediakan oleh tim KKN 1013. Setelah itu, masyarakat mendapat obat-obatan secara cuma-cuma.
Tempat Kegiatan	Di Masjid Nurul Huda Wonoroto.
Waktu Pelaksanaan	17 Agustus 2015
Sasaran	Seluruh masyarakat Dusun Wonoroto
Sumber Dana	-
Peran Mahasiswa	Sebagai penyedia dan pelaksana kegiatan.
Peran Masyarakat	Sebagai peserta kegiatan.
Biaya	Rp. 240.500
Hambatan	Warga RT 04 yang letaknya jauh dari Masjid Nurul

	Huda kebanyakan tidak tahu jika ada kegiatan pengecekan kesehatan gratis ini. Sehingga jumlah warga dari RT 04 hanya 1 orang yang ikut.
Solusi	Menyiarkan kegiatan pengecekan kesehatan gratis melalui pengeras suara masjid.
Hasil	Sejumlah 42 orang dari Rt 01, 02, 03 ikut dalam acara pengecekan kesehatan gratis dengan berbagai keluhan dan sakit yang diderita. Selain mengecek kesehatan mereka juga berkesempatan mengecek tensi/ tekanan darah.
Jumlah Jam	5.5 jam

**j. Wonoroto Sadar Wisata**

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
Penanggungjawab	Niken Ventila Mayangsari
Tujuan	Membantu pengembangan sadar wisata kepada POKDARWIS Dusun Wonoroto serta masyarakat.
Bentuk kegiatan	Membantu pembuatan brosur objek-objek wisata yang tersedia di Pantai Pandansari, membuat daftar potensi unggulan wilayah Pandansari, serta ikut mendampingi POKDARWIS dalam kegiatan-kegiatan kepariwisataan.
Tempat Kegiatan	Di Posko POKDARWIS Dusun Wonoroto.
Waktu Pelaksanaan	4, 8, 14, dan 15 Agustus 2015
Sasaran	Kelompok POKDARWIS dan seluruh masyarakat

	Dusun Wonoroto
Sumber Dana	Swadana mahasiswa
Peran Mahasiswa	Sebagai penyedia dan pelaksana kegiatan.
Peran Masyarakat	Sebagai peserta
Biaya	Rp. 98.000,-
Hambatan	Masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam mengembangkan potensi alam dan wisata yang ada di Dusun Wonoroto.
Solusi	Memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang berbagai potensi yang ada dan masih mampu untuk dikembangkan lebih lanjut.
Hasil	Sebanyak 30 lembar pamflet dan brosur potensi dan wisata Dusun Wonoroto telah dicetak dan siap sebar.
Jumlah Jam	15 Jam

### 3. Program Tambahan

#### a. Neonisasi

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
Penanggungjawab	Bety Farandani
Tujuan	Membantu masyarakat Dusun Wonoroto dalam memperoleh lampu penerangan dusun.
Bentuk kegiatan	Membantu penyusunan proposal untuk diajukan ke dinas DPPKAD Kabupaten Bantul, serta

	membantu mengurus administrasi lainnya terkait dengan proposal pengajuan penerangan dusun.
Tempat Kegiatan	Di kantor DPPKAD serta rumah-rumah warga dan POSKO KKN 1013.
Waktu Pelaksanaan	7, 8, 10, 12, 13, 14, 18, 19 Agustus 2015
Sasaran	Seluruh masyarakat Dusun Wonoroto
Sumber Dana	Swadana Masyarakat
Peran Mahasiswa	Sebagai penyedia dan pelaksana kegiatan.
Peran Masyarakat	Sebagai pelaksana
Biaya	Rp. 110.800,-
Hambatan	Masyarakat belum paham tentang proses pengajuan proposal penerangan dusun.
Solusi	Membantu mendampingi pembuatan proposal serta pengajuannya ke kelurahan, kecamatan, maupun dinas DPPKAD Kabupaten Bantul.
Hasil	4 proposal dari 4 RT telah berhasil diajukan ke Dinas DPPKAD dan tinggal menunggu pemrosesan lebih lanjut.
Jumlah Jam	11.5Jam

**b. Lomba 17-an**

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
Penanggungjawab	Bondan Imam Wicaksono

Tujuan	Memeriahkan serangkaian peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia ke-70.
Bentuk kegiatan	Berupa lomba untuk anak-anak dari tingkat TK, SD, maupun SMP. Lomba yang diadakan oleh tim KKN 1013 adalah lomba kaki tiga, lomba memasukkan paku ke dalam botol, dan lomba joget balon.
Tempat Kegiatan	Di lapangan voli Dusun Wonoroto
Waktu Pelaksanaan	9 Agustus 2015
Sasaran	Seluruh anak-anak Dusun Wonoroto tingkat TK, SD, dan SMP.
Sumber Dana	Swadana mahasiswa dan pemuda-pemudi Wonoroto.
Peran Mahasiswa	Sebagai penyedia dan pelaksana kegiatan.
Peran Masyarakat	Sebagai peserta
Biaya	Rp. 1.450.000,-
Hambatan	Anak-anak sulit untuk fokus dan hanya bermain-main sendiri.
Solusi	Anak-anak diarahkan untuk fokus pada berbagai lomba yang digelar oleh KKN dan pemuda.
Hasil	Setiap lomba diambil pemenang 1, 2, dan 3 dari tiga kategori. Dari ketiga lomba yang diselenggarakan masing-masing dikategorikan untuk TK, SD kelas 1-3, dan SD kelas 4-6 ditambah SMP.

Jumlah Jam	4.5 Jam
------------	---------

**c. Rapat Pemuda**

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
Penanggungjawab	Bety Farandani
Tujuan	Mengakrabkan diri dengan pemuda
Bentuk kegiatan	Menghadiri rapat-rapat pemuda yang digelar oleh pemuda/pemudi di Dusun Wonoroto.
Tempat Kegiatan	Di rumah pemuda/ pemudi Wonoroto
Waktu Pelaksanaan	2, 3, 8, 11, 15, 22, dan 28 Agustus 2015
Sasaran	Pemuda dan pemudi Wonoroto
Sumber Dana	Swadana mahasiswa dan Pemuda/ pemudi Wonoroto.
Peran Mahasiswa	Sebagai pelaksana kegiatan.
Peran Masyarakat	Sebagai pelaksana dan peserta kegiatan.
Biaya	-
Hambatan	Waktu rapat atau berkumpulnya pemuda sering molor dari jam yang seharusnya sehingga rapat selesai lebih lama.
Solusi	Datang ke acara rapat lebih awal dan membatasi pembahasan rapat agar rapat tidak terlarut malam.
Hasil	Hubungan antara KKN 1013 dan pemuda/ pemudi

	Wonoroto menjadi lebih akrab.
Jumlah Jam	15.5 jam

#### **d. Posyandu**

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
Penanggungjawab	Nurul Faiza Turrisqi
Tujuan	Membantu ibu-ibu kader Posyandu.
Bentuk kegiatan	Membantu menimbang dan memberikan vitamin kepada balita-balita yang hadir dalam kegiatan posyandu. Serta membantu membuat susu untuk dibagikan dalam kegiatan tersebut.
Tempat Kegiatan	Di Rumah Ketua Dukuh Wonoroto
Waktu Pelaksanaan	21 Agustus 2015
Sasaran	Seluruh Kader Posyandu dan balita di Dusun Wonoroto
Sumber Dana	-
Peran Mahasiswa	Sebagai pelaksana kegiatan.
Peran Masyarakat	Sebagai pelaksana dan peserta kegiatan.
Biaya	-
Hambatan	Kurangnya kader yang membantu jalannya posyandu sehingga merasa kewalahan menangani balita yang jumlahnya banyak
Solusi	KKN membantu jalannya posyandu, sehingga para

	kader tidak merasa kewalahan dalam melaksanakan kegiatan posyandu
Hasil	KKN membantu menimbang, memberikan vitamin dan membuatkan PMT bagi balita yang hadir dalam kegiatan posyandu. Selain itu juga membantu sosialisasi Inisiasi Menyusui Dini (IMD) bagi ibu-ibu.
Jumlah Jam	2 Jam

#### 4. Program Insidental

##### a. Rapat Dasawisma

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
Penanggungjawab	Darmia Kurniasih
Tujuan	Membantu ibu-ibu Dasawisma mengurus administrasi dan mengakrabkan diri dengan ibu-ibu kelompok Dasawisma.
Bentuk kegiatan	Membantu membagi data keluarga untuk kelompok Dasawisma, seperti data kepala keluarga, data anggota keluarga, kegiatan keluarga, serta data rekapitulasi kegiatan kelompok Dasawisma.
Tempat Kegiatan	Di Rumah Ketua Dukuh Wonoroto
Waktu Pelaksanaan	15 Agustus 2015
Sasaran	Seluruh anggota Dasawisma di Dusun Wonoroto
Sumber Dana	-

Peran Mahasiswa	Sebagai pelaksana kegiatan.
Peran Masyarakat	Sebagai pelaksana dan peserta kegiatan.
Biaya	-
Hambatan	Kurangnya kader yang membantu jalannya kegiatan Dasawisma sehingga merasa kewalahan untuk mengurus data-data yang harus diisi oleh anggota Dasawisma yang jumlahnya banyak.
Solusi	KKN 1013 membantu mengurus, mengklip, serta membagikan lembaran data-data yang harus diisi oleh tiap-tiap anggota Dasawisma.
Hasil	KKN 1013 dengan ibu-ibu Dasawisma menjadi lebih akrab dan pembagian data lebih cepat selesai.
Jumlah Jam	2 jam

**b. Revitalisasi Tugu**

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
Penanggungjawab	Naufal Savero Rakha Heda
Tujuan	Meremajakan atau merevitalisasi tugu-tugu yang ada di dusun Wonoroto agar terlihat bersih dan bagus dalam rangka 17 Agustus 2015.
Bentuk kegiatan	Membantu mengamplas dan mengecat ulang tugu bersama pemuda-pemuda Wonoroto.
Tempat Kegiatan	Tugu dekat Masjid Nurul Huda, Tugu di RT 03, dan Tugu di RT 04.

Waktu Pelaksanaan	8 Agustus 2015
Sasaran	Tugu-Tugu yang ada di Dusun Wonoroto
Sumber Dana	Swadana Masyarakat
Peran Mahasiswa	Sebagai pelaksana kegiatan.
Peran Masyarakat	Sebagai pelaksana kegiatan.
Biaya	Rp. 20.000,-
Hambatan	Kekurangan personil untuk mengamplas dan mengecat tugu.
Solusi	Bekerja sama dengan pemuda-pemuda dusun Wonoroto.
Hasil	3 tugu yang terdapat di Dusun Wonoroto telah direvitalisasi sehingga terlihat lebih bagus dan indah.
Jumlah Jam	5 jam

**c. Menghias Tumpeng**

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
Penanggungjawab	Darmia Kurniasih
Tujuan	Menyemarakkan HUT RI yang ke 70
Bentuk kegiatan	Membantu ibu-ibu PKK dalam menghias dan menghantarkan tumpeng ke kecamatan Sanden untuk menyemarakkan HUT RI ke 70

Tempat Kegiatan	Di Rumah Ketua Dukuh Wonoroto
Waktu Pelaksanaan	21 Agustus 2015
Sasaran	Ibu-ibu PKK
Sumber Dana	Kas Dusun Wonoroto
Peran Mahasiswa	Sebagai pelaksana kegiatan.
Peran Masyarakat	Sebagai pelaksana dan peserta kegiatan.
Biaya	Rp. 50.000,-
Hambatan	Terbatasnya peralatan dan kemampuan ibu-ibu PKK dalam menghias tumpeng
Solusi	KKN 1013 membantu ibu-ibu untuk menghias tumpeng.
Hasil	Tumpeng terlihat lebih menarik dan layak untuk ditampilkan dalam lomba tumpeng yang dilaksanakan di kecamatan Sanden.
Jumlah Jam	3 jam

**d. Wayangan (Bersih Dusun)**

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
Penanggungjawab	Rusdi Fauzi
Tujuan	Bersih dusun Wonoroto
Bentuk kegiatan	Membantu konsumsi dan sebagai pelayan untuk menghantarkan konsumsi kepada para penonton

Tempat Kegiatan	Di Pendopo Dusun Wonoroto
Waktu Pelaksanaan	29 Agustus 2015
Sasaran	Warga Dusun Wonoroto
Sumber Dana	-
Peran Mahasiswa	Sebagai pelaksana kegiatan.
Peran Masyarakat	Sebagai pelaksana dan peserta kegiatan.
Biaya	-
Hambatan	Terbatasnya area yang digunakan untuk acara pagelaran wayang kulit semalam suntuk di dusun Wonoroto.
Solusi	Dilakukan penataan tempat yang tepat dibantu oleh tim KKN 1013 sehingga penonton dapat menikmati pertunjukkan wayang kulit dengan nyaman.
Hasil	Para penonton dapat menikmati pertunjukkan wayang kulit dan mendapatkan tempat duduk dengan nyaman.
Jumlah Jam	4 jam

**e. Takziah**

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
Penanggungjawab	Uhsina Huda
Tujuan	Sebagai wujud belasungkawa atas meninggalnya

	Ayah dari Ibu Hesti selaku ibu Dukuh Wonoroto.
Bentuk kegiatan	Melayat ke rumah duka.
Tempat Kegiatan	Di rumah duka Desa Murtigading
Waktu Pelaksanaan	26 Agustus 2015
Sasaran	Keluarga Besar Ibu Hesti
Sumber Dana	Swadana Mahasiswa
Peran Mahasiswa	Sebagai pelaksana kegiatan.
Peran Masyarakat	-
Biaya	Rp. 70.000,-
Hambatan	Sulit mencari jalan menuju rumah duka.
Solusi	Bertanya kepada warga sekitar.
Hasil	Bertemu dengan keluarga yang berduka dan doa bersama.
Jumlah Jam	2 jam

**f. Perpisahan**

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
Penanggungjawab	Bety Farandani
Tujuan	Sebagai sarana pamitan bersama masyarakat serta pemuda Dusun Wonoroto.
Bentuk kegiatan	Acara berlangsung dengan makan-makan bersama pemuda. Sebelumnya ketua kelompok KKN dan

	perwakilan pemuda memberikan sambutan perpisahan.
Tempat Kegiatan	Di rumah salah satu pemuda Dusun Wonoroto
Waktu Pelaksanaan	30 Agustus 2015
Sasaran	Warga dan Pemuda Dusun Wonoroto
Sumber Dana	Swadana Mahasiswa
Peran Mahasiswa	Sebagai pelaksana kegiatan.
Peran Masyarakat	Sebagai pelaksana dan peserta kegiatan.
Biaya	Rp. 894.000,-
Hambatan	Terbatasnya area yang digunakan untuk acara perpisahan di dusun Wonoroto.
Solusi	Dilakukan penataan tempat yang tepat dibantu oleh tim KKN 1013 sehingga acara perpisahan dapat dinikmati dengan nyaman.
Hasil	Pemuda dan masyarakat antusias dengan kegiatan perpisahan yang digelar oleh tim KKN.
Jumlah Jam	11.5 Jam

### **C. Pembahasan Program Kegiatan**

#### **1. Program Fisik**

##### **a. Revitalisasi Pantai (Pengadaan Tempat Sampah)**

Program pengadaan tempat sampah dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus. Pada tanggal 6, kami memulai dengan membeli, menyiapkan serta mengecat tempat sampah sebanyak 18 buah dan di hari berikutnya, kami memberikannya kepada koordinator POKDARWIS (Pak Rohjianto). Jumlah peserta yang ikut dalam program pengadaan tempat sampah yaitu 7 orang. Pada awalnya target kami untuk pengadaan tempat sampah adalah Pantai Pandansari karena melihat keadaan pantainya yang cukup kotor dan seperti tidak terawat. Disamping itu, keberadaan tempat sampah disana sangat minim, sehingga TIM KKN berupaya untuk memberi tempat sampah pada titik – titik yang dibutuhkan.

Dalam pelaksanaan program ini, TIM KKN mendapatkan kendala berupa lokasi yang akan diberi tempat sampah dan juga angin pantai yang begitu kencang. Setelah berkoordinasi dengan koordinator POKDARWIS (Pak Rohjianto), tim memutuskan untuk memberikan tempat sampah tersebut ke pak Rohjianto agar dipasang oleh beliau yang lebih tahu tentang keadaan di wilayah pantai. Anggaran yang dibutuhkan untuk program ini adalah Rp. 144.000,-.

#### **b. Pembuatan Petunjuk Arah**

Program Kelompok Pembuatan Petunjuk Arah ini dilaksanakan bertahap, meliputi pencarian bahan triplek, kayu, maupun cat. Untuk mencari triplek, di rumah salah satu anggota KKN masih terdapat sisa triplek yang tidak digunakan dan kemudian dipakai untuk papan yang nantinya akan dicetak tulisan RT1, RT2, RT3, RT4, Dukuh Wonoroto, dan Masjid Nurul Huda. Papan tersebut dipotong seukuran kurang lebih 30x14cm. Setelah bahan-bahan sudah ada, kemudian dilanjutkan untuk mengecat dengan cat putih sebagai dasaran warna untuk tiang dan tripleknya (dikerjakan 4orang). Setelah itu, mengerjakan tulisan diatas papan triplek dengan menggunakan cetakan dari kertas foto dan cat semprot (pylox), ini dikerjakan 4orang.

Pembuatannya ini terlaksana mulai dari sore sampai malam sekitar habis maghrib, dan tersebar di tempat-tempat perangkat desa saja juga

masjid. Kemudian saat sudah siap dipasang, hari berikutnya tanggal.. langsung memasang petunjuk arah itu dan memakan waktu hanya sehari saja dan tidak bertahap saat pemasangannya. Pembuatan Petunjuk Arah di Wonoroto ini yang dilakukan kelompok KKN 1013 sasarannya hanya petunjuk arah pada perangkat desa maupun masjid di Wonoroto itu sendiri dan dibuat seminimalis mungkin akan tetapi barang yang dibuat juga berkualitas.

### **c. Pembuatan Banner Posko**

Pembuatan Banner Posko dilakukan secara bertahap meliputi mendesain banner yang dilakukan pada tanggal 4 agustus 2015 dan dilakukan oleh 2 orang, mencetak banner di salah satu percetakan di utara FT UNY yang dilaksanakan oleh 2 orang, kemudian banner jadi pada tanggal 6 agustus 2015 yang diambil oleh 2 orang juga, dan yang terakhir pemasangan dilakukan pada hari yang sama dengan pengambilan dilaksanakan bersama-sama oleh semua anggota kelompok. Pemasangan dilakukan di depan rumah Bapak Dukuh yang beralih fungsi sebagai posko KKN UNY 1013.

Pada saat mendesain dan mencetak banner tidak begitu banyak kendala yang dihadapi namun saat memasukan desain hingga selesai mencetak tidak bisa dilaksanakan pada hari yang sama dikarenakan percetakan tersebut sudah banyak yang mengantri. Banner tersebut dicetak di bahan banner berukuran 2x1 meter seharga Rp 34.000.

### **d. Pembuatan Denah Wonoroto**

Denah wonoroto sendiri dimaksudkan untuk mempermudah warga desa ataupun orang yang berkunjung ke dusun wonoroto, pembuatan denah wonoroto dilakukan dua tahap, tahap yang pertama adalah mendisain denah yang dilakukan pada tanggal 29 agustus 2015. Pembuatan desain sendiri dilakuakn oleh 5 orang yang masing – msaing orang mempunyai andil pada pembuatan tersebut, seperti membuat skate, meminta informasi ke kelurahan, mendisain, mencetak denah. Tahap yang

ke dua adalah tahap pemasangan yang dilakukan oleh 6 orang, tahap pemasangan ini adalah bagian dari tahap akhir dalam pembuatan denah yang dilakukan pada 31 Agustus 2015. Pemasangan ini memerlukan pigura untuk memperindah tampilan. Denah Wonoroto sendiri dipasang di tembok di depan rumah Pak Dukuh, dimaksudkan agar yang datang ke rumah Pak Dukuh dapat mendapat informasi tentang Dusun Wonoroto.

Kegiatan pembuatan Denah sendiri dapat dilakukan oleh semua anggota KKN 1013 karena pada tanggal – tanggal akhir KKN semua anggota KKN telah selesai dengan program individunya. Hasil yang didapatkan dalam kegiatan ini adalah berhasil mencetak satu lembar denah yang berukuran A2 dan dalam denah tersebut mencakup 4 RT yang ada di Dusun Wonoroto. Di dalam setiap RT Tim KKN membedakan warna masing – masing RT, dan ada beberapa simbol – simbol gambar dalam peta, meliputi simbol makam dan masjid. Dalam pembuatan denah sendiri yang menjadi hambatan adalah menentukan batasan wilayah antara Wonoroto dengan Demangan, Wonoroto dengan Patihan. Solusi dari Tim KKN adalah dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mensurvei batasan yang pasti dan dengan bertanya kepada tokoh masyarakat.

#### **e. Kerja Bakti**

##### **1) Bersih Pantai**

Bersih pantai merupakan salah satu kegiatan yang masuk dalam agenda revitalisasi pantai. Sebelum kegiatan dilakukan terlebih dahulu anggota kelompok mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam kegiatan bersih pantai, salah satunya belanja peralatan seperti sapu, serok, kranjang sampah, dan trashbag. Selain itu yang perlu disiapkan yaitu planning daerah mana saja yang mulai dari mana kegiatan akan dijalankan.

Kegiatan bersih pantai yang pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 10 Agustus 2015 berjalan mulai jam 09.00-11.00. Bersih pantai dilaksanakan mulai pagi hari dimaksudkan untuk menghindari panas terik matahari dan menyesuaikan kemauan dari

peserta kegiatan bersih pantai. Peserta yang berpartisipasi yaitu semua anggota dari tim KKN dan perwakilan dari pemuda pemudi Dusun Wonoroto, jumlah peserta bersih pantai kurang lebih 20-an orang.

Kegiatan bersih pantai yang kedua dilaksanakan pada hari Senin, 24 Agustus 2015 berjalan mulai dari jam 16.00-18.00. kegiatan kedua dilaksanakan pada sore hari karena sebelumnya telah membuat kesepakatan dengan pihak pemuda pemudi. Peserta yang berpartisipasi yaitu semua anggota dari tim KKN dan perwakilan dari pemuda pemudi Dusun Wonoroto, jumlah peserta bersih pantai kurang lebih 20-an orang.

Kondisi pantai pada setiap kegiatan sangat kotor, hal ini dipengaruhi oleh pola pikir pengunjung yang kurang baik mengenai sampah dan kurang tersedianya fasilitas tempat pembuangan sampah. Tidak hanya itu, kurangnya kebersihan pantai juga disebabkan oleh kurang tertibnya petugas pantai untuk membersihkan yang tidak adanya peringatan terhadap pengunjung yang membuang sampah sembarangan.

Kegiatan bersih pantai yang berlangsung dua kali ini berjalan lancar karena adanya semangat peserta untuk membersihkan pantai. Kegiatan yang dilakukan yaitu membersihkan sampah yang berasal dari pengunjung objek wisata dan sampah yang berasal dari laut. Sampah dikumpulkan dengan cara disapu dan diambil dengan tangan yang kemudian dimasukkan kedalam trashbag. Kegiatan ini menghasilkan terkumpulnya banyak sampah yang mengurangi kekotoran pantai pandan sari. Yang menjadi hambatan pada kegiatan ini yaitu kurang besarnya tempat penampungan sampah yang ada di objek wisata pandansari.

## **2) Bersih Jalan Pantai**

Kegiatan bersih jalan pantai ini sebenarnya dilaksanakan saat bersamaan dengan bersih-bersih Pantai Pandansari (yang masih masuk wilayah dusun Wonoroto). Akan tetapi, KKN 1013 sepakat bahwa dua

kegiatan ini dilaksanakan tidak hanya satu hari saja dan tiap orang dibagi (ada yang melaksanakan program bersih jalan pantai dan ada yang melaksanakan bersih-bersih pantai), pertama tanggal 10, dan kedua tanggal 27. Pembagian tugasnya meliputi kegiatan bersih jalan pantai ada 5 orang, sedangkan bersih-bersih pantai dibagi menjadi 6 orang. Begitupun sebaliknya, kalau hari kemarin bersih jalan pantai yang melaksanakan 5 orang, pada tanggal yang ditentukan kemudian bersih jalan pantai menjadi 6 orang dan yang melaksanakan bersih-bersih pantai menjadi 5 orang.

Adapun kegiatan bersih jalan pantai ini dilakukan karena mulai dari pintu masuk Pantai Pandansari ada akses jalan aspal yang sejatinya terlihat, sampai parkir pantai sudah tertutup dedaunan kering dan sampah-sampah plastik yang ditinggalkan pengunjung pantai maupun masyarakat sekitar, sehingga tim KKN 1013 berusaha memulai/mencontohkan kegiatan yang dinilai sangat bermanfaat bagi masyarakat dusun Wonoroto sendiri maupun wisatawan yang akan berkunjung di Pantai Pandansari. Jika lingkungan pantai bersih dan terawat, pastinya wisatawan dari luar banyak yang berkunjung ke Pantai Pandansari dan masyarakat sekitar bisa memanfaatkan situasi tersebut dengan membuka lapak jualan makanan ringan, jualan oleh-oleh khas pesisir, parkir, dll.

### **3) Bersih Masjid**

Program bersih masjid merupakan bentuk pengabdian dari tim KKN UNY 1013 kepada masyarakat demi menjaga dan memperbaiki lingkungan dusun. Program ini dilaksanakan 3 kali yaitu pada tanggal 13, 24, dan 27 Agustus 2015 dan dilaksanakan pada saat siang menjelang sholat dhuhur dan menjelang sholat ashar. Sebelumnya program ini terlulus 4 kali pada matrik perencanaan yaitu pada tanggal 6, 13, 20, dan 27 namun dikarenakan ada kendala yaitu berbentrok dengan program lain maka tim KKN berinisiatif memindah hari pelaksanaan.

Pada pelaksanaannya program ini dikerjakan oleh seluruh anggota kelompok yang berjumlah 11 orang. Alat pembersih yang dipersiapkan oleh kelompok berupa sapu 2 buah, lap pel 1 buah, ember satu buah, dan pewangi satu bungkus. Untuk peralatan penunjang lainnya berupa selang, serok dan sapu meminjam di warga sekitar. Kegiatan berlangsung tanpa hambatan apapun semua bekerja sama secara serentak membersihkan dalam masjid, serambi, karpet hingga halaman masjid. Kegiatan ini mendapat sambutan yang positif dari masyarakat maupun pengurus masjid lain, mereka serasa terbantu oleh kegiatan ini.

#### **f. Nomerisasi Rumah**

Kegiatan Nomerisasi merupakan salah satu program kelompok fisik. Tujuan utama dari kegiatan ini yaitu membantu masyarakat untuk melengkapi alamat rumah masing-masing, karena selama ini nomor rumah di dusun Wonoroto masih belum jelas, dan memudahkan masing-masing ketua RT mendata jumlah KK yang ada di RT masing-masing dan di dusun Wonoroto secara keseluruhan. Sasaran program ini adalah seluruh warga dusun Wonoroto.

Sebelumnya di dusun Wonoroto sudah ada penomoran rumah, namun ada beberapa kekurangan yaitu bangunan rumah baru tidak terdata atau tidak memiliki nomor rumah, dan penomoran dilakukan untuk satu dusun sehingga ada kebingungan dalam mencari nomor rumah. Karena keterbatasan ini, tim KKN 1013 memberikan solusi dengan mendata ulang warga per RT, memberikan nomor sesuai urutan rumah sehingga memudahkan pendataan, dan nomor rumah diberikan per RT.

Pada jadwal perencanaan kegiatan ini dilaksanakan tanggal 13 Agustus 2015, namun pelaksanaan dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2015 dikarenakan stiker nomor rumah belum selesai dicetak. Nomerisasi dilaksanakan selama 4,5 jam dengan membagi semua anggota kelompok menjadi 4 kelompok yang masing-masing menjadi penanggung jawab di RT. 01, RT.02, RT.03 dan RT.04.

#### **g. Pelatihan Pengolahan Ubi Ungu**

Kegiatan ini merupakan kegiatan program kerja kelompok KKN 1013 Universitas Negeri Yogyakarta di dusun Wonoroto, desa Gadingsari, kecamatan Sanden, kabupaten Bantul. Pengolahan ubi ungu ini bertujuan untuk memberikan keterampilan kepada ibu – ibu di dusun Wonoroto.

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan selama 2 kali yaitu pada tanggal 9 Agustus 2015 pukul 19/00 – 22.00 WIB dan pada tanggal 20 Agustus 2015 pukul 19.00 – 22.00 WIB. Pelatihan pengolahan ubi ungu periode pertama di rumah dukuh dusun Wonoroto. Peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 27 orang dari warga RT 04. Pelatihan pengolahan ubi ungu ini terlaksana berkat bantuan dari tim KKN 1013 dan bantuan peralatan berupa mixer, oven beserta loyang, timbangan. Kemudian kegiatan pelatihan pengolahan ubi ungu yang kedua diadakan di rumah ketua UPPKS Dahlia yaitu di rumah ibu Supardilah. Peserta yang hadir berjumlah 20 orang dari RT 01, 02, dan 03.

Hambatan kegiatan pelatihan pengolahan ubi ungu ini adalah kurangnya informasi yang diberikan kepada ibu – ibu di RT 04, dan sebagian dari warga mengikuti pengajian akbar di desa. Sehingga peserta yang datang hanya beberapa persen dari jumlah warga RT 01, 02, dan 03. Solusi yang dapat kami lakukan adalah memberikan informasi dengan menyebar undangan terkait dengan pelaksanaan pengolahan ubi ungu dan memberikan resep Bobingu (brownis ubi ungu) kepada warga di dusun Wonoroto.

#### **h. Perpustakaan Wonoroto**

Perpustakaan Wonoroto merupakan salah satu dari beberapa program kerja kelompok KKN 1013. Program kerja ini bertujuan untuk memberikan jendela buku dan sarana ilmu bagi masyarakat dusun Wonoroto oleh tim KKN 1013. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 23 dan 24 Agustus 2015. Kegiatan pada tanggal 23 Agustus 2015 adalah pencatatan buku mulai dari pengecekan jumlah buku, macam-macam

buku, pembuatan nomoer buku, dan kode buku, serta pembuatan arsip buku. Sedangak pada tanggal 24 Agustus dilakukan penempatan buku pada rak dengan penempatan lokasi buku pada jenis atau kategori buku. Buku dan rak buku ini diletakkan di masjid Nurul Huda dusun Wonoroto agar akses pembaca buku lebih terjangkau. Buku yang berhasil terkumpul ada sekitar 200-an buku dengan berbagai jenis buku, yaitu jenis buku dongeng anak, ketrampilan, sejarah, biologi, keolahragaan, perikanan, keagamaan dan lainnya.

Hambatan dari pelaksanaan program kerja perpustakaan Wonoroto adalah kurangnya sekat antar buku sehingga dalam proses penempatan buku menjadi agak rumit dan solusi yang dapat kami lakukan dengan pembuatan sekat buku sendiri dengan penambahan kayu tipis yang telah diukur dan kami gunakan untuk menyekat antar jenis buku yang mempunyai ruang masih cukup banyak.

## **2. Program Nonfisik**

### **a. Rapat Besar Bersama Warga**

Setiap RT di dusun Wonoroto mengadakan rapat atau kumpul RT yang sudah terjadwal. Pelaksanaan rapat pada tanggal 6 Agustus 2015 ialah jadwal rapat RT 01 dusun Wonoroto. Pada rapat tersebut didapat hasil pembahasan yang membahas sosialisasi program kerja KKN, dilanjut dengan perkenalan antara anggota KKN dengan warga RT 01. warga RT 01 yang hadir dalam rapat tersebut berjumlah 31 orang. Kemudian pada tanggal 7 Agustus 2015 dilaksanakan juga rapat dusun. Rapat dusun dihadiri oleh 4 RT sekaligus. Dimulai dari RT 01, RT 02, RT 03, dan RT 04. Rapat dusun yang dilaksanakan di posko (rumah pak dukuh) jika ditotal warga yang hadir ialah sejumlah 16 orang dan ditambah tim KKN 5 orang, jadi jumlah yang hadir dalam rapat dusun ialah 21 orang.

Dalam rapat dusun tersebut, adanya pembagian uang dari calon bupati untuk tiap-tiap RT, pemuda, dan pokdarwis (kelompok dasar wisata) yang dimaksudkan untuk mendukung calon bupati dalam

pemilihan bupati periode berikutnya. Diskusi berlangsung santai, lancar dan terkendali. Hasil dan pembahasannya yaitu Pak Dukuh dapat mensosialisasikan program dari calon bupati dan dapat menyampaikan maksud dari keperluan mencari hubungan dari masyarakat. Hambatan pada rapat dusun tersebut tidak semua warga datang, sehingga informasi yang disampaikan tidak pada tujuan atau sasaran.

Selanjutnya, rapat besar dilaksanakan lagi pada tanggal 11 Agustus 2015 yang diadakan oleh RT 03 dusun Wonoroto, yang bertempat di salah satu rumah warga RT 03. Warga yang hadir pada rapat tersebut berjumlah 35 orang. Didapat kondisi kegiatan pada rapat tersebut berjalan dengan lancar dan akrab, sedangkan hasilnya ialah mensosialisasikan kembali neonisasi yang akhirnya disetujui oleh warga RT 03. Kemudian akan ditindaklanjuti kembali oleh tim KKN. Hambatan yang terjadi dalam rapat RT 03 tersebut ialah warga yang sudah berumur (tua) jadi sulit menerima informasi, harus diulang berkali-kali dalam penyampaian informasi, dan sulit menggunakan bahasa Indonesia, tidak begitu paham bahasa Indonesia.

Rapat selanjutnya pelaksanaannya pada tanggal 13 Agustus 2015 yaitu agenda rapat Jumat Kliwon yang disesuaikan sesuai kalender Jawa. Jumlah undangan yang hadir ialah satu dusun Wonoroto yang berjumlah sekitar kurang lebih 80 orang. Dalam rapat Jumat Kliwon tersebut, menyampaikan info tentang sosialisasi neonisasi rumah di masing-masing kepala rumah tangga. Kondisi kegiatan yang berlangsung selama rapat didapat keramaian dan berbicara sendiri-sendiri, sehingga tim KKN sempat sulit untuk menyampaikan informasi.

#### **b. Jaga Stand Bantul Expo**

Bantul ekspo merupakan suatu event dalam memperingati ulang tahun kabupaten Bantul. Bantul ekspo berisi pameran, pagelaran, jual beli, dan hiburan masyarakat. Dalam pameran bantul ekspo, setiap desa diwajibkan membuat pameran dalam bentuk stand yang menampilkan kelebihan dan produk dari desa. Dusun Wonoroto tempat tim KKN 1013 kebetulan menjadi perwakilan desa Gadingsari dalam pameran. Pameran ini dimaksudkan untuk menampilkan produk unggulan dan objek wisata yang dapat dikunjungi.

Tim KKN 1013 bertugas untuk menjaga stand pameran Dusun Wonoroto, yang dilaksanakan mulai tanggal 1 agustus 2015 sampai tanggal 5 Agustus 2015 berjalan mulai jam 09.00-20.00. Jumlah peserta yang menjaga stand yaitu semua anggota Tim KKN 1013 yang dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai sifit jaga masing-masing. Peserta pengunjung yaitu masyarakat yang berkunjung ke Bantul Ekspo. Kondisi pameran stan Dusun Wonoroto fluktuatif, terkadang ramai dan terkadang sepi. Hasil dari kegiatan ini yaitu dapat menjual produk unggulan dari dusun Wonoroto dan mengenalkan segala kelebihan Dudun Wonoroto kepada pengunjung Bantul Ekspo. Yang menjadi hambatan dalam kegiatan pameran yaitu konsep tampilan yang dibuat kecamatan kurang menarik, sehingga banyak pengunjung yang kurang tertarik untuk mengunjungi stand pameran Dusun Wonoroto.

### **c. Kelompok Belajar**

Kelompok belajar merupakan salah satu dari program kerja kelompok KKN 1013. Program kerja ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan dan melatih kreativitas anak – anak di dusun Wonoroto. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5, 7, 9, 12, 14, 19, dan 26 Agustus 2015. Kegiatan in diisi dengan membantu anak – anak mengerjakan PR, kretivitas anak dalam melipat kertas, dan menghias tabungan.

Anak-anak yang ikut dalam kegiatan kelombok belajar ini rata-rata masih duduk dibangku sekolah dasar. Jumlah yang ikut dalam setiap kali

pertemuan tidak selalu sama, kadang banyak, tidak jarang pula yang datang hanya seberapa. Hambatan dari kegiatan kelompok belajar ini adalah minimnya anak – anak yang datang ke masjid dikarenakan mereka sibuk les. Oleh sebab itu kami memberikan solusi yaitu mempersilahkan anak – anak untuk main ke posko KKN 1013. Meskipun hanya berlangsung beberapa kali, tetapi anak-anak yang ikut sangat antusias dan semangat dalam mengikuti serangkaian kegiatan dalam kelompok belajar ini.

#### **d. Tirakatan 17-an**

Di dalam program ini, TIM KKN sudah bekerjasama dengan para pemuda Dusun Wonoroto. Program Tirakatan diadakan pada tanggal 16 Agustus dan memakan waktu cukup banyak. Pada awalnya, TIM yang ikut untuk program ini adalah 11 orang, mereka dibagi dalam beberapa sie, yaitu sie konsumsi, dekorasi dan perlengkapan. Pertama-tama, TIM KKN 1013 harus mempersiapkan dekorasi berupa backdrop dan membersihkan lokasi (Pendopo desa Wonoroto) karena kotor serta memberi tambahan penerangan.

Selain mempersiapkan dekorasi, tim KKN 1013 juga terlibat dalam persiapan konsumsi untuk para tamu yang hadir dalam tirakatan. Penataan konsumsi dimulai sejak pukul 10.00 pagi hingga pukul 19.00 malam. Semuanya dilakukan bersama-sama dengan bantuan para pemuda-pemudi Dusun Wonoroto.

Disaat pelaksanaan, program berjalan lancar hingga akhir. Koordinasi antara pemuda dan TIM KKN terjalin dengan baik. Dalam pelaksanaannya, program ini memakan dana sebesar Rp. 4.200.000,- yang berasal dari kas pemuda sebesar Rp. 3000.000,- dan kontribusi dari tim KKN sebesar Rp. 1.200.000,-

#### **e. Pengecekan Kesehatan Gratis**

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kegiatan program kerja kelompok KKN 1013 Universitas Negeri Yogyakarta di dusun Wonoroto, desa Gadingsari, kecamatan sanden, kabupaten Bantul. Pengobatan gratis dijadikan sebagai salah satu program kerja kelompok dengan bertujuan untuk memberikan sarana masyarakat dalam pengecekan kesehatan gratis dusun Wonoroto.

Pelaksanaan kegiatan ini berhasil dilakukan pada hari Senin, tanggal 17 Agustus 2015, pukul 13.00-16.00 dan tempat kegiatan di Masjid Nurul Huda dusun Wonoroto. Peserta yang mengikuti pengobatan gratis dari 4 RT yang ada hanya berjumlah 35 orang dari berbagai RT. Pengobatan gratis ini terlaksana berkat bantuan dan kerjasama dengan dr. Sherly Usman yang berasal dari Tim Komunitas Mawar Hijau.

Evaluasi dari kegiatan pengobatan gratis ini adalah kurangnya informasi adanya pengobatan gratis kepada masyarakat pada tanggal, jam, dan tempat di dusun Wonoroto sehingga peserta yang datang untuk melakukan pengobatan gratis hanya berapa persen saja dari 4 RT. Hambatan lain karena kurangnya persiapan kelompok KKN 1013 dalam pelaksanaan kegiatan sehingga dalam mengkoordinasi kegiatan kurang maksimal.

#### **f. Wonoroto Sadar Wisata**

Wonoroto sadar wisata adalah salah satu program Tim KKN UNY 1013 guna mengangkat kepariwisataan di Dusun Wonoroto sendiri. Di Wonoroto sendiri ada salah satu kelompok yang dinamakan POKDARWIS yang artinya Kelompok Sadar Wisata, kelompok ini terdiri dari berbagai kalangan, dari anak muda sampai yang tua. Tim KKN 1013 sering diskusi dengan POKDARWIS, diskusi yang pertama tanggal 4 kemudian tanggal 8, 14 dan 15 agustus 2015. Dalam diskusi pertama POKDARWIS memaparkan konsep awal yang akan diangkat adalah wisata pandansari yang berisi beberapa objek wisata seperti Pantai Pandansari, Taman

Manongan, Miniatur KA'BAH dan embung Tirtosari. Langkah pertama yang dapat dilakukan Tim KKN UNY 1013 adalah membuat Brosur Wisata Pandansari secara keseluruhan, dari wisatanya, keseniannya dan produk – produk wonoroto. Brosur ini digunakan untuk iklan sekaligus pengenalan ke masyarakat luas.

Tanggal selanjutnya diskusi dengan para lurah penanggung jawab setiap objek, satu per satu setiap lurah menjelaskan perkembangan apa yang sudah dicapai di setiap objek, apa kekurangan yang ada pada objek yang dijelaskan dan jumlah kunjungan dari setiap objek. Tanggal 14 agustus Tim KKN UNY 1013 menjembatani POKDARWIS dan DISBUDPAR mengenai rapat Tim KKN dan dinas tentang bagaimana membuat profil desa ( struktur, syarat dan sistematika penyusunan)

Tanggal 14 agustus adalah rencana persiapan dengan DISBUDPAR baik materi yang akan disampaikan mengenai pengembangan, tuntutan yang diajukan kepada DISBUDPAR dan persiapan objek sebelum dikunjungi seperti pembuatan gapura, tempat duduk dan ayunan di sekitaran taman manongan.

Tim KKN selalu mebagi beberapa orang untuk ikut serta di dalam pertemuan – pertemuan yang diadakan oleh POKDARWIS, dalam setiap kegiatan yang diadakan POKDARWIS kondisi berjalan lancar Hasil yang didapatkan adalah materi – materi yang akan disampaikan kepada DISBUDPAR, materi tetnang objek yang akan diangkat dan dikembangkan dan Brosur Wisata Pandansari. Hambatan yang dihadapi yaitu komunikasi seperti susahnya memahami maksud pemikiran Anggota POKDARWIS, pertemuan yang selalu mendadak tidak ada pemberitahuan sebelumnya.

### **3. Program Tambahan**

#### **a. Neonisasi**

Salah program KKN 1013 yang diminta oleh warga dusun Wonoroto, yaitu pengadaan penerangan jalan dusun. Adapun tahapan yang dilakukan oleh tim kkn, yaitu menanyakan prosedur pengajuan proposal pengadaan penerangan jalan dusun ke pemerintah daerah bagian DPPKAD, sosialisasi prosedur pengajuan proposal, pengajuan proposal ke kelurahan, kecamatan dan ke pemerintah daerah bagian sekretariat DPPKAD.

Pengajuan proposal ke pemerintah daerah bagian DPPKAD dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2015. Jumlah proposal yang dimasukkan sejumlah 4 proposal meliputi proposal RT.01, RT.02, RT.03 dan RT.04. Namun, proposal tidak langsung dapat direalisasikan karena proposal perlu dikaji oleh pemerintah daerah, dan apabila disetujui maka pemerintah daerah akan menghubungi ketua RT masing-masing untuk prosedur pengambilan bentuk bantuan.

Hambatan yang dialami antara lain sulitnya menemui ketua RT masing-masing untuk meminta tanda tangan dan cap RT, revisi lembar pengesahan dari kecamatan sehingga harus mengulang dari awal, dan revisi isi proposal oleh pemerintah daerah Bantul bagian penagihan DPPKAD.

#### **b. Lomba 17-an**

Untuk mengisi waktu sebelum tanggal 17 Agustus yang dirayakan masyarakat Indonesia sebagai hari kemerdekaannya, dusun Wonoroto melaksanakan berbagai agenda kegiatan yang meliputi lomba-lomba dan malam tirakatan. Pada saat lomba-lomba itu dilaksanakan, tim KKN 1013 bersama dengan pemuda-pemudi bertanggungjawab atas lomba anak-anak yang dilaksanakan pada hari minggu tanggal 9 Agustus 2015. Untuk lomba-lomba lain hanya membantu panitia saja.

Lomba-lomba di dusun Wonoroto meliputi lomba volley antar RT tambah pemuda, lomba futsal ibu-ibu antar RT, lomba anak-anak (lomba balap karung, lomba pukul air, lomba ambil koin diterong, lomba kaki 3,

dan lomba memasukkan paku ke dalam botol). Lomba-lomba tersebut dilaksanakan berbeda-beda waktunya, kalau lomba volley antar RT dan futsal antar RT dilaksanakan tiap malam mulai pukul 19.30 hingga selesai. Kemudian untuk lomba anak-anak dilaksanakan pada hari minggu tanggal 9 Agustus 2015 dimulai pukul 8 pagi sampai siang.

Lomba-lomba tersebut dilaksanakan di lapangan volley dusun Wonoroto (lapangan tomat). Alokasi waktu paling lama hanya pada lomba volley antar RT tambah pemuda dan tambang alasannya ialah pelaksanaan lomba tidak cukup hanya satu malam saja. Pemenang juara 1 lomba volley antar RT tambah pemuda dan tambang adalah tim volley pemuda, untuk lomba futsal antar RT pemenangnya adalah RT 04. Kemudian untuk lomba anak-anak diambil 2 pemenang dari tiap lomba yang dilaksanakan tersebut dan penyerahan hadiah lomba dilaksanakan pada saat malam thirakatan berlangsung.

### **c. Rapat Pemuda**

Rapat pemuda merupakan salah satu wadah bagi tim KKN 1013 untuk mensosialisasi beberapa program yang membutuhkan partisipasi dan bantuan pemuda-pemudi Wonoroto. Rapat dilakukan beberapa kali, terutama saat persiapan lomba-lomba HUT RI Ke-70 dan malam thirakatan. Rapat pertama kali dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2015 dengan pembahasan rangkaian acara HUT RI Ke-70, malam thirakatan dan penyampaian program kerja kelompok KKN 1013. Pada tanggal 3 Agustus 2015 membahas tentang malam thirakatan 17 Agustus 2015 meliputi persiapan lomba-lomba, pemasukan tim KKN 1013 dalam struktur panitia, dan konsep acara malam thirakatan.

Pada tanggal 8 Agustus 2015, membahas tentang persiapan lomba voly bapak-bapak, lomba futsal sarung ibu-ibu, dan lomba anak-anak. Rapat membahas tentang breafing panitia lomba anak, penanggung jawab lomba balap kelereng, balap karung, pecah air, terong koin, joget balon, kaki tiga, dan masukin paku ke dalam botol, serta membahas tentang dekorasi panggung pentas seni malam thirakatan. Pada tanggal 15 Agustus

2015 merupakan rapat koordinasi panitia thirakat 17 Agustus 2015, dimana setiap sie melaporkan progress, kesiapan dan kekurangan setiap sie-nya.

Pada tanggal 22 Agustus 2015 merupakan rapat evaluasi panitia HUT RI Ke-70 dusun Wonoroto. Rapat berlangsung di masjid Nurul Huda Wonoroto. Adapun hasil evaluasi meliputi: kurangnya koordinasi antar sie, tidak adanya breafing panitia sebelum acara malam thirakatan dimulai sehingga menyebabkan ada beberapa panitia yang tidak mengetahui tugasnya, dan kurangnya komunikasi dengan pengisi acara sehingga manajemen waktu tidak terlaksana dengan baik. Dan pembubaran panitia HUT RI Ke-70 dilaksanakan pada kamis, 27 Agustus 2015 dengan acara makan bersama panitia.

#### **d. Posyandu**

Setiap bulan, dusun Wonoroto mengadakan posyandu yang dilaksanakan di tempat pak Dukuh tepatnya di pendopo depan rumah. Kegiatan posyandu dilaksanakan setiap 1 bulan sekali. Posyandu dibulan Agustus 2015 diadakan pada tanggal 22 Agustus 2015 yang dihadiri oleh balita dan batita, kemudian yang hadir cukup banyak. Terdiri sekitar kurang lebih 40 anak, dan didapat kondisi kegiatan posyandu ramai dan dijumpai banyak anak yang rewel (menangis) karena ketakutan oleh timbangan. Anak-anak yang setelah ditimbang, di ukur tinggi dan diberikan vitamin. Hasil nya yang didapat dari posyandu ialah, anak-anak dapat terkontrol atau terpantau perkembangannya setiap bulan. Hambatan yang didapat ialah banyak anak kecil yang lari-lari kesana kemari dan rewel serta menangis pada waktu ditimbang, jadi petugas kesulitan.

### **4. Program Insidental**

#### **a. Rapat Dasawisma**

Rapat dasawisma merupakan agenda rutin yang dilakukan oleh warga Dusun Wonoroto. anggotanya berasal ibu-ibu warga RT 01 sampai 04. Selama Tim KKN 1013 berada di Dusun Wonoroto, pelaksanaan

dasawisma digelar dua kali, yaitu tanggal 15 dan 23 Agustus 2015. Dengan anggota yang hadir sebanyak 20 orang.

Pada tanggal 15 Agustus, rapat dasawisma digelar malam hari, dengan agenda membahas tentang pendataan warga Dusun Wonoroto. Dari tim KKN diminta untuk membantu menyiapkan berkas-berkas yang diperlukan. Sedangkan pada rapat tanggal 23 Agustus, pertemuan Dasawisma ini digelar pada siang hari sekitar pukul 13.00 WIB. Pada kesempatan kali ini, dari tim KKN 1013 memberikan pelatihan jumputan atau pewarnaan kain.

#### **b. Revitalisasi Tugu**

Demi menyambut tanggal 17 Agustus sebagai hari kemerdekaan Indonesia yang perlu di semarakkan dengan khitmat dan penuh rasa suka cita. Tim KKN UNY 1013 berinisiatif meremajakan tugu-tugu yang berada di Wonoroto agar indah dipandang dan menunjang tampilan kebersihan dusun Wonoroto. Tim KKN berkoordinasi dengan pemuda setempat untuk membantu melaksanakan program tersebut. Kegiatan yang dilakukan oleh tim KKN adalah mengamplas tugu yang dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2015 dilaksanakan oleh 5 orang anggota laki-laki dan dibantu oleh seorang pemuda sedangkan untuk 6 anggota perempuan lainnya membantu konsumsi demi menunjang kegiatan. Tugu yang diampas berjumlah 3 buah yang berlokasi di timur Masjid Nurul Huda, di barat pos kamling RT 03, dan yang terakhir di perempatan utara posko KKN.

Kegiatan ini dilaksanakan mulai jam 09.30 hingga 14.30. Dalam pelaksanaan tidak ada hambatan yang terlalu besar hanya saja cukup melelahkan mengamplas 3 tugu selama 5 jam dengan anggota hanya 6 orang. Hasil dari pengamplasan tugu cukup terlihat yaitu berkurangnya ketebalan cat yang sebelumnya berwarna oranye. Untuk kegiatan selanjutnya yaitu mengecat diserahkan kepada pemuda Wonoroto atas koordinasi sebelumnya.

### **c. Menghias Tumpeng**

Menghias tumpeng merupakan program kerja insidental kelompok KKN 1013. Program kerja ini bertujuan untuk menyemarakkan HUT RI ke 70. Kegiatan ini diadakan pada tanggal 21 Agustus 2015 di kecamatan Sanden. Tumpeng dihas dengan menggunakan cabai, wortel, tomat, kacang panjang, dan lain – lain. Dalam menghias tumpeng ini, Tim KKN 1013 bekerja sama dengan ibu-ibu PKK Dusun Wonoroto.

Lomba ini adalah program dari pihak Kecamatan Sanden, sehingga peserta yang ikut dalam acara ini berasal dari seluruh wilayah Sanden, termasuk pula dari perwakilan KKN yang ada di wilayah kecamatan Sanden. Hambatan dari menghias tumpeng ini adalah terbatasnya waktu dan dana dalam menghias. Solusi yang dapat kami lakukan adalah dengan memanfaatkan bahan – bahan yang ada dengan sebaik – baiknya.

### **d. Takziah**

Takziah merupakan kegiatan incidental kelompok yang dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2015. Kegiatan ini dimaksudkan untuk turut berbelas sungkawa dan berduka cita kepada keluarga duka yaitu mertua dari ibu dukuh Dusun Wonoroto. Kegiatan dilaksanakan di dusun Murtigading, gadingsari, Sanden, bantul. Kelompok KKN mengikuti takziah mulai dari jam 13.30 sampai jam 15.00.

Peserta takziah yaitu semua anggota tim kkn, warga masyarakat sekitar, dan keluarga besar mertua ibu dukuh. Kondisi kegiatan khitmat dan ramai dikunjungi oleh pelayat, acara diawali doa bersama, jabat tangan kepada keluarga, dan mengucapkan belasungkawa. Hasilnya yaitu anggota kelompok KKn mendapatkan pembelajaran bahwa suatu kehidupan akan diakhiri dengan kematian, sehingga anggota harus sadar untuk segera memperbaiki aklak, perbuatan, dan memaksimalkan hidupnya.

### **e. Wayangan**

Pementasan wayangan adalah salah satu pementasan yang megah yang diadakan di Desa Wonoroto, wayangan sebagai bentuk syukur warga

Dusun Wonoroto kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pementasan wayangan dilakukan pada tanggal 29 Agustus 2015 di Pendopo Wonoroto yang menjadi pusat budaya di wonoroto. Dalam acara tersebut seluruh Tim KKN 1013 mengikutinya, ada yang membantu konsumsi, membantu laden dan dokumentasi. Semua warga sekitar sangat antusias mengikuti acara tersebut. Ada warga Patihan, Demangan dan Bongo yang datang memenuhi undangan tersebut.

Kegiatan wayangan berlangsung dari jam 19.30 sampai jam 12 malam, tetapi wayangan itu sendiri selesai sampai jam 4 pagi. Hasil yang didapatkan adalah melestarikan nilai – nilai budaya yang terkandung di dalam wayangan tersebut agar bisa tersampaikan kepada penonton. Hambatan yang dihadapi oleh Tim KKN dan pemuda adalah warga yang tidak mau duduk di tempat yang disediakan, warga lebih suka berdiri dan menonton di sepanjang jalan menuju Pendopo sehingga laden harus berkeliling untuk memberikan snack dan box makanan.

#### **f. Perpisahan KKN**

Acara ini dilaksanakan Minggu, 30 Agustus 2015. Tujuan acara ini adalah bentuk terima kasih dan pamitan tim KKN 1013 kepada pemuda-pemudi Wonoroto, dimana selama tim KKN 1013 melaksanakan program kerja bekerjasama dan belajar dengan pemuda-pemudi Wonoroto. Acara ini juga sebagai wadah untuk menjalin silaturahmi antar anggota KKN dengan pemuda-pemudi dan menyelesaikan segala urusan yaitu menyerahkan backdrop dan dokumentasi malam thirakatan. Bentuk acara yaitu makan bersama serta saling bertukar kesan dan pesan.

Acara ini berlangsung mulai pukul 20.00 sampai pukul 24.00 WIB di rumah salah satu pemuda Dusun Wonoroto. Selama acara berlangsung seluruh tim KKN 1013 dan pemuda-pemudi yang hadir dapat menikmati suguhan acara serta menjadi lebih akrab. Keterbatasan waktu dan biaya

menjadi faktor utama yang menyebabkan acara ini tidak dapat digelar secara meriah dan mewah.

## **BAB III**

### **Penutup**

#### **A. Kesimpulan**

KKN merupakan wahana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu dan keterampilan-keterampilannya secara langsung serta ikut merasakan, menjalankan aktivitas-aktivitas yang ada dalam masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa dapat belajar bersosialisasi dan mengabdikan dirinya kepada masyarakat. Program yang dilaksanakan dalam KKN telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat setempat berdasarkan observasi. Seluruh program yang direncanakan telah dilaksanakan semaksimal mungkin, semua program kerja yang telah di rencanakan dapat dilaksanakan semua.

Kehadiran KKN di Dusun Wonoroto ini diharapkan mampu mengembangkan kualitas masyarakat, perkembangan dalam pembuatan pupuk, dan pemanfaatan jerami yang lebih baik. Selain itu diharapkan masyarakat lebih terbuka dalam mengembangkan potensi yang dimiliki. Oleh karena itu, mahasiswa menyusun program-program yang sekiranya dapat membantu masyarakat dengan baik dalam bentuk fisik maupun non fisik.

Dalam menyusun program kerja KKN membagi program kerja menjadi 4 bidang, yaitu bidang fisik, nonfisik, tambahan, insidental.

Program-program di atas telah berhasil dilaksanakan oleh mahasiswa KKN dan diharapkan dapat membantu serta dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dengan sebaik mungkin. Mahasiswa KKN berharap agar program-program fisik yang telah berhasil dilaksanakan dapat mempermudah kegiatan warga dan dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Juga untuk program non fisik dapat menambah pengetahuan dan membantu masyarakat dalam segi pendidikan, ekonomi, sosial dan budaya.

Secara umum pelaksanaan program KKN berdasarkan matriks yang telah dibuat pada Semester Khusus Tahun 2015 di Dusun Wonoroto, Gadingsari, Sanden, Bantul dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan

tujuan, baik program kelompok maupun program individu, fisik maupun non fisik.

## **B. Saran**

Adapun saran dari penyusun laporan untuk kegiatan KKN selanjutnya yang dapat menjadikan kegiatan KKN lebih baik, yaitu :

### **1. Kepada LPPM**

- a) Untuk uang pembekalan Tim KKN hendaknya disesuaikan dengan kondisi lapangan. Karena setiap lapangan tentu saja berbeda kondisinya. Baik secara ekonomi dan sosial masyarakat.

### **2. Kepada Masyarakat**

- a) Masyarakat diharapkan dapat melengkapi program mahasiswa KKN yang belum sesuai dan melanjutkan program-program yang berkelanjutan.
- b) Program-program yang telah dilaksanakan mahasiswa KKN diharapkan dapat diteruskan dan dikembangkan serta dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat setempat.

### **3. Kepada Mahasiswa**

- a) Perlu adanya kesiapan mental fisik, kematangan emosional dan dana sehingga KKN dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- b) Perlu adanya koordinasi yang baik dan kerja sama yang baik antara personil dan kelompok sehingga program kerja dapat berjalan dengan lancar.
- c) Mahasiswa hendaknya lebih memperhatikan dan meningkatkan sosialisasi dengan masyarakat.
- d) Dalam pelaksanaan program kerja, hendaknya memperhatikan efisiensi waktu, biaya dan tenaga sehingga semua program dapat terlaksana dengan efektif.
- e) Hendaknya program-program yang telah terlaksana pada masa KKN periode ini dapat ditindak lanjuti dan program-program.
- f) Perlu dikembangkan sikap keterbukaan, komunikasi yang baik dan koordinasi antar masing-masing mahasiswa.

- g) Dalam pelaksanaan setiap program, baik program kelompok maupun program individu haruslah dilakukan perencanaan yang matang dan sering-seringlah melakukan koordinasi antar sesama mahasiswa dengan warga atau aparat pemerintah setempat.
- h) Perlu adanya komunikasi dan koordinasi yang kontinyu agar setiap program yang direncanakan dapat berjalan dengan baik.
- i) Mahasiswa yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) hendaknya mempersiapkan diri dengan keterampilan-keterampilan yang bisa diterapkan dengan situasi dan kondisi masyarakat yang ada di lokasi KKN.

## **DAFTAR PUSTAKA**

LPPM. 2015. Panduan Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Yogyakarta.  
Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

# LAMPIRAN

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan program KKN UNY Kelompok 1013 yang berlokasi di Dusun Wonoroto, Gadingsari, Sanden, Bantul, Yogyakarta, dengan baik. Laporan ini berisi tentang seluruh kegiatan dan permasalahan yang ada di lapangan sebatas pengamatan, kemampuan, tenaga, dan waktu yang tersedia. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran mengenai kegiatan KKN di Dusun Wonoroto.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa pelaksanaan program KKN tidak akan terlaksana dengan baik dan lancar tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Bapak Drs. A. Ariyadi Warsito, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN Universitas Negeri Yogyakarta Kelompok 1013 yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kami
3. Bapak Mulyadi selaku Kepala Kelurahan Gadingsari
4. Bapak Dwiyanto selaku Kepala Dukuh Dusun Wonoroto
5. Masyarakat Dusun Wonoroto, Kelurahan Gadingsari, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul, Yogyakarta

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini terdapat banyak kekurangan, baik waktu, tenaga, maupun pikiran. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Yogyakarta, 1 September 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	
Halaman Pengesahan.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Lampiran.....	iv
Abstrak.....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program Kegiatan KKN.....	5
C. Hambatan Perumusan Program KKN.....	10
<b>BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL</b>	
A. Persiapan Program KKN.....	11
B. Pelaksanaan Program KKN	
1. Program Fisik.....	12
2. Program Nonfisik.....	23
3. Program Tambahan.....	32
4. Program Insidental.....	37
C. Pembahasan Program	
1. Program Fisik.....	44
2. Program Nonfisik.....	51
3. Program Tambahan.....	57
4. Program Insidental.....	59
<b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>68</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Susunan Personalia KKN UNY 2015 Kelompok 1013 Dusun Wonoroto

Lampiran 2. Matriks Pelaksanaan Program KKN UNY 2015 Kelompok 1013 Dusun Wonoroto

Lampiran 3. Rekapitulasi Dana Program KKN UNY 2015 Kelompok 1013 Dusun Wonoroto

Lampiran 4. Artikel Unggulan KKN UNY 2015 Kelompok 1013 Dusun Wonoroto

Lampiran 5. Dokumentasi Progran KKN UNY 2015 Kelompok 1013 Dusun Wonoroto

## ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk perkuliahan yang dilaksanakan dengan langsung terjun ke masyarakat. KKN merupakan proses pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung di tengah-tengah masyarakat. Mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi dalam masyarakat.

Lokasi kegiatan KKN UNY Semester Khusus tahun 2015/ 2016 terletak di Dusun Wonoroto, Gadingsari, Sanden, Bantul, Yogyakarta, yang dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus sampai dengan 31 Agustus 2015. Program kegiatan KKN dirumuskan berdasarkan hasil observasi ke lokasi dan koordinasi dengan beberapa tokoh masyarakat. Dari hasil observasi tersebut diperoleh gambaran mengenai letak geografis, sumber daya alam, kondisi perekonomian, pendidikan, kerohanian, kepemudaan, dan potensi daerah masyarakat Dusun Wonoroto. Selanjutnya, disusunlah beberapa program KKN yang meliputi program kelompok dan individu. Adapun program KKN individu direncanakan berdasarkan kesesuaian dengan program studi dari masing-masing mahasiswa, sedangkan program kelompok direncanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan kemampuan mahasiswa saat melakukan observasi.

Program kelompok terbagi dalam 2 program, yaitu program fisik dan nonfisik. Program fisik meliputi revitalisasi pantai (pengadaan tempat sampah), pembuatan plang petunjuk arah, pembuatan banner posko, pembuatan denah Wonoroto, kerja bakti yang meliputi; bersih pantai; bersih jalan pantai; dan bersih masjid, nomerisasi rumah, pelatihan pengolahan ubi ungu, serta perpustakaan Wonoroto. Sedangkan untuk program non-fisik meliputi: rapat besar bersama warga, jaga stand Bantul Expo, pelatihan publikasi online, kelompok belajar, pendampingan TPA, lomba senam ibu-ibu, jalan sehat 4 provinsi, tirakatan 17-an, pengecekan kesehatan gratis, serta Wonoroto Sadar Wisata.

Dari program KKN ini, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, bertanggung jawab terhadap setiap kegiatan, memahami pentingnya bermusyawarah, berusaha mencari jalan keluar ketika menghadapi masalah, dan dapat menjalin kerja sama baik dengan masyarakat maupun dengan sesama anggota.

*Kata kunci: UNY, KKN 1013, Wonoroto*

Lampiran 1. Susunan Personalia KKN UNY 2015 Kelompok 1013

## **SUSUNAN PERSONALIA**

### **KKN UNY 2015 KELOMPOK 1013 DUSUN WONOROTO, GADINGSARI, SANDEN, BANTUL, YOGYAKARTA**

**Penindung** : **1.Rektor Universitas Negeri Yogyakarta**  
**Prof.Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A**  
**2.Kepala Dusun Wonoroto**  
Dwiyanto

**Penasihat** : **Dosen Pembimbing Lapangan KKN UNY**  
Drs. A. Ariyadi Warsito, M.Si

**Penanggungjawab** : **Ketua LPPM UNY**  
Prof. Dr. Anik Gufron

**Ketua** : Uhsina Huda (Ilmu Administrasi Negara)

**Wakil Ketua** : Eka Budi Rahayu (Pend. Adm. Perkantoran)

**Sekretaris** : Darmia Kurniasih (Ilmu Sejarah)  
Niken Ventila Mayangsari (Ilmu Administrasi Negara)

**Bendahara** : Bety Farandani (Manajemen)  
Naufal Savero Rakha Heda (Manajemen)

**Sie Humas** : Bondan Imam Wicaksono (Ilmu Sejarah)

Rusdi Fauzi (Bahasa & Sastra Inggris)

Muhammad Sidiq Purnama (Pend. Kepelatihan Olahraga)

Sie. Konsumsi : Eny Purwanti (Biologi)

Nurul Faiza Turrizqi (Bahasa & Sastra Indonesia)

**SERAPAN DANA PROGRAM KERJA KKN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SEMESTER KHUSUS TAHUN 2015/2016**

NOMOR LOKASI : 1013

NAMA LOKASI : DUSUN WONOROTO

ALAMAT LOKASI : Wonoroto, Gadingsari, Sanden, Bantul, Yogyakarta

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)							
			Masyarakat	Mahasiswa	Pem. Prov.	Pem. Kab.	UNY	Sponsor/ Lambaga Lain	Jumlah	
<b>Program KKN Kelompok Fisik</b>										
1.	Revitalisasi Pantai a.Pengadaan tempat sampah	Sebanyak 18 tempat sampah telah ditempatkan di sekitar pesisir Pantai Pandansari yang menjadi	-	144.000	-	-	-	-	-	144.000

		titik-titik kumpul para wisatawan.							
2.	Pembuatan Petunjuk Arah	Sejumlah 6 buah plang petunjuk arah jadi dan siap di pasang.	-	220.000	-	-	-	-	220.000
3..	Pembuatan Banner Posko	Banner Posko sebesar 2 x 1 m <sup>2</sup> berhasil dipasang di depan Posko.	-	34.000	-	-	-	-	34.000
4.	Pembuatan Denah Wonoroto	Denah seukuran A2 berhasil di pasang di depan rumah Kepala Dukuh.	-	61.000	-	-	-	-	61.000
5.	Kerja Bakti a. Bersih Pantai	a. Wilayah sekitar Pantai Pandansari berhasil disapu dan sampah-sampah terkumpul sebanyak 10 kantung <i>trash bag</i> selama kegiatan.	-	17.500	-	-	-	-	17.500
	b. Bersih Jalan	Sejauh 500 m jalan	-	25.500	-	-	-	-	25.500

	Pantai	berhasil dibersihkan dari dedaunan yang gugur di bahu jalan.							
	c. Bersih Masjid	Lingkungan sekitar masjid menjadi lebih bersih dan tertata sehingga warga merasa nyaman untuk beribadah.	-	6.000	-	-	-	-	6.000
6.	Nomerisasi Rumah	Ada 144 rumah yang terbagi dalam empat RT telah ditemplei stiker.	-	144.000	-	-	-	-	144.000
7.	Pelatihan Pengolahan Ubi Ungu	Ibu-Ibu berhasil membuat produk dari ubi ungu untuk dipasarkan dan menunjang perekonomian keluarga.	-	401.100	-	-	-	-	401.100
8.	Perpustakaan Wonoroto	Sebanyak 220 buku telah terkumpul dalam rangka perpustakaan Wonoroto.	-	297.000	-	-	-	-	297.000

**Program KKN Kelompok Nonfisik**

1.	Rapat Besar Bersama Warga	Warga masyarakat dusun Wonoroto menjadi tahu tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh kelompok KKN 1013 selama bulan Agustus di Dusun Wonoroto.	-	-	-	-	-	-	-
2.	Jaga Stand Bantul Expo	Menjual berbagai produk olahan yang ditawarkan selama Bantul Expo.	150.000	-	-	-	-	-	150.000
3.	Pelatihan Publikasi Online	Program tidak terlaksana	-	-	-	-	-	-	-
4.	Kelompok Belajar	Selama kelompok belajar, anak-anak telah menghasilkan karya berupa celengan 10 buah, 15 pot, dan beberapa karya	-	74.700	-	-	-	-	74.700

		cerpen anak.							
5.	Pendampingan TPA	Program tidak terlaksana	-	-	-	-	-	-	-
6.	Lomba Senam Ibu-Ibu	Program tidak terlaksana	-	-	-	-	-	-	-
7.	Jalan Sehat 4 Provinsi	Program tidak terlaksana	-	-	-	-	-	-	-
8.	Tirakatan 17-an	Masyarakat sangat antusias dengan adanya acaranya tirakat. Hal tersebut terbukti dari banyaknya warga masyarakat yang hadir dalam acara tersebut.	3.000.000	1.200.000	-	-	-	-	4.200.000
9.	Pengecekan kesehatan Gratis	Sejumlah 42 orang dari Rt 01, 02, 03 ikut dalam acara pengecekan kesehatan gratis dengan berbagai keluhan dan sakit yang	-	240.500	-	-	-	240.500	240.500

		diderita. Selain mengecek kesehatan mereka juga berkesempatan mengecek tensi/ tekanan darah.							
10.	Wonoroto Sadar Wisata	Sebanyak 30 lembar pamflet dan brosur potensi dan wisata Dusun Wonoroto telah dicetak dan siap sebar.	-	98.000	-	-	-	-	98.000
<b>Program Tambahan</b>									
1.	Neonisasi	4 proposal dari 4 RT telah berhasil diajukan ke Dinas DPPKAD dan tinggal menunggu pemrosesan lebih lanjut.	-	110.800	-	-	-	-	110.800
2.	Lomba 17-an	Setiap lomba diambil pemenang 1, 2, dan 3 dari tiga kategori. Dari ketiga lomba yang	1.200.000	125.000	-	-	-	-	1.450.000

		diselenggarakan masing-masing dikategorikan untuk TK, SD kelas 1-3, dan SD kelas 4-6 ditambah SMP.							
3.	Rapat Pemuda	Hubungan antara KKN 1013 dan pemuda/ pemudi Wonoroto menjadi lebih akrab.	-	-	-	-	-	-	-
4.	Posyandu	KKN membantu menimbang, memberikan vitamin dan membuatkan PMT bagi balita yang hadir dalam kegiatan posyandu. Selain itu juga membantu sosialisasi Inisiasi Menyusui Dini (IMD) bagi ibu-ibu.	-	-	-	-	-	-	-
<b>Program Insidental</b>									

1.	Rapat Dasawisma	KKN 1013 dengan ibu-ibu Dasawisma menjadi lebih akrab dan pembagian data lebih cepat selesai.	-	-	-	-	-	-	-
2.	Kerja Bakti	Lingkungan sekitar lapangan voli dan pendopo menjadi bersih dan bebas dar sampah, serta nyaman dipandang.	-	20.000	-	-	-	-	20.000
3.	Revitalisasi Tugu	3 tugu yang terdapat di Dusun Wonoroto telah direvitalisasi sehingga terlihat lebih bagus dan indah.	22.000	-	-	-	-	-	22.000

4.	Menghias Tumpeng	Tumpeng terlihat lebih menarik dan layak untuk ditampilkan dalam lomba tumpeng yang dilaksanakan di kecamatan Sanden.	50.000	-	-	-	-	-	-
5.	Wayangan (Bersih Dusun)	Para penonton dapat menikmati pertunjukkan wayang kulit dan mendapatkan tempat duduk dengan nyaman.	-	-	-	-	-	-	-
6.	Takziah	Pemuda dan masyarakat antusias dengan kegiatan perpisahan yang digelar oleh tim KKN.	-	100.000	-	-	-	-	100.000
7.	Perpisahan	Pemuda dan masyarakat antusias dengan kegiatan perpisahan yang digelar oleh tim KKN.	-	894.200	-	-	-	-	894.200

TOTAL			4.422.000	4.213.300	-	-	-	-	8.635.300

Keterangan: semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan dalam bentuk rupiah, menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat

Yogyakarta, September 2015

Mengetahui/Menyetujui,

Lurah/ Pimpinan Industri

Kepala Dukuh

DPL

Ketua Kelompok

Mulyadi SIP

Dwiyanto

Drs. A. Ariyadi Warsito, M.Si

Uhsina Huda

NIP 19550523 198003 1 002

NIM 12417141028

## Artikel Unggulan

### **PENGOLAHAN TEPUNG UBI UNGU MENJADI BOBINGU (BROWNIS UBI UNGU)**

#### **A. PENDAHULUAN**

Ubi ungu (*Ipomoea batatas L*) adalah sejenis tanaman budidaya. Bagian yang dimanfaatkan adalah akarnya yang membentuk umbi dengan kadar gizi (karbohidrat) yang tinggi. Di Afrika ubi ungu menjadi sumber bahan makanan pokok yang penting. Di Asia, selain dimanfaatkan umbinya, daun muda ubi ungu juga dibuat sayuran. Selain itu terdapat juga ubi ungu untuk tanaman hias karena keindahan daunnya. merupakan bahan pangan yang sangat familiar di masyarakat kita, namun ubi ungu belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai bahan baku snack, kue atau hidangan. Dan juga ubi ungu mengandung zat *Antosianin*. Total kandungan antosianin pada setiap tanaman bervariasi, berkisar antara 20mg/100g sampai 600mg/100g berat basah. Antosianin ubi ungu memiliki fungsi fisiologis seperti antioksidan, antikanker, antibakteri, perlindungan terhadap kerusakan hati, penyakit jantung, dan stroke.

Ubi ungu termasuk tanaman semusim yang cocok ditanam di daerah dengan ketinggian 500-1000 mdpl dan suhu 21-27°C . Ubi ungu ideal ditanam di tanah pasir berlempung gembur, banyak mengandung bahan organik. Ubi ungu dapat diperbanyak secara vegetatif dengan menggunakan setek batang atau pucuk daun. Hasil panen ubi ungu dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti iklim, tingkat kesuburan tanah, varietas, dan lokasi penanaman. Karena kemudahan dalam penanamannya, tidak heran ubi ungu menjadi komoditas yang mudah ditemui.

Ubi ungu terkadang dipandang sebagai makanan kampung karena harga ubi ungu yang relatif murah dan mudah di dapat. Namun dengan mudahnya harga ubi ungu dan kemudahan mendapatkannya, memudahkan para inovator dalam mengelola menjadi hidangan yang lezat menjadi keuntungan tersendiri untuk para

wirausahawan. Sayangnya saat ini belum banyak inovasi dari ubi ungu. Padahal dilihat dari kandungan gizinya ubi ungu kaya akan karbohidrat tinggi. Kandungan karbohidrat yang tinggi cocok sebagai alternative sumber kalori pengganti nasi. Selain itu juga kaya akan serat yang dan rendah kalori sehingga sangat baik untuk anda yang melaksanakan program diet badan.

Pemanfaatan ubi ungu sebagai bahan baku industri akan memberi nilai tambah bagi usaha tani komoditas tersebut. Penanganan dan pengolahan hasil pertanian memang sangat penting untuk meningkatkan nilai tambah, terutama pada saat produksi melimpah dan harga produk rendah, juga untuk produk yang rusak dan bermutu rendah.

Pengolahan makanan berbahan ubi ungu sudah banyak dilakukan, antara lain ceriping ubi ungu, donat ubi ungu, dan bolu ubi ungu. Pengolahan kue berbahan ubi ungu sudah pasti untuk menaikkan nilai tambah dari ubi ungu, di samping mendorong tumbuhnya industri skala rumah tangga guna menyerap tenaga kerja keluarga dalam upaya meningkatkan kesejahteraan penduduk pedesaan dan petani ubi ungu khususnya.

## **B. PRODUK OLAHAN**

Wilayah lokasi pengabdian KKN 1013 adalah di dusun Wonoroto, dengan kondisi geografis yang dekat pantai selatan sehingga tanahnya kebanyakan adalah tanah berpasir. Ubi ungu ditanam pada tanah yang tidak terlalu basah atau terlalu kering agar strukturnya tidak rusak, lengket, atau keras. Melihat kondisi tersebut maka tidak mengherankan apabila di daerah ini ubi ungu menjadi tanaman yang umum dan melimpah ruah.

Ubi ungu merupakan komoditi pangan penting d Indonesia yang dapat diolah menjadi aneka makanan. Ubi ungu adalah salah satu makanan pokok dengan kadar karbohidrat yang tinggi. Bagian yang dapat dimanfaatkan adalah bagian akarnya yang berbentuk umbi dan daunnya yang dpat diolah menjadi makanan. Selain sumber karbohidrat dan kalori ubi ungu juga mengandung

protein, lemak, vitamin, mineral, dan serat yang baik bagi kesehatan. Beberapa manfaat ubi ungu bagi kesehatan:

1. Ubi ungu berfungsi untuk menghambat penggumpalan darah sehingga aliran darah menuju jantung dapat berjalan lancar.
2. Antosianin pada ubi ungu bermanfaat sebagai antioksidan yang dapat menyerap polusi udara.
3. Ubi ungu kaya akan serat yang membantu mencegah gangguan pencernaan seperti wasir, sembelit, dan kanker.
4. Ubi ungu sebagai obat anti peradangan. Vitamin A, B, C, Kalsium, dan Potasium membantu meringankan radang perut dan peradangan pencernaan lain.

Ubi ungu memang banyak dijumpai di dusun Wonoroto, Gadingsari, Sanden, Bantul ini karena hasil panen yang melimpah disana. Namun hal tersebut tidak sebanding dengan banyaknya produk yang dapat diangkat oleh masyarakat dari ubi ungu ini. Kebanyakan petani ubi ungu hanya menjual hasil panen ubi ungu mentah, padahal dipasaran harga ubi ungu tergolong murah.

Salah satu Kelompok masyarakat yang berusaha meningkatkan nilai jual ubi ungu di Wonoroto adalah kelompok “GEUSEUBER” yang diketuai oleh Ibu Supardilah. Kelompok “GEUSEUBER” terbentuk dari pemikiran para petani ubi ungu yang merasa pendapatan dari penjualan ubi ungu mentah tidak begitu menguntungkan, maka muncullah ide untuk membentuk kelompok ini.

Kelompok “GEUSEUBER” berhasil mengolah ubi ungu menjadi beberapa produk yaitu keripik ubi ungu dan tepung ubi ungu. Tepung ubi ungu diperoleh dari pati ubi ungu yang telah diparut. Pati ini kemudian dikeringkan dan didapatlah tepung yang dapat digunakan untuk berbagai macam olahan makanan. Pada kemasan produk tepung ubi ungu, produsen juga sudah mencantumkan resep pengolahan tepung ubi ungu menjadi es krim ubi ungu.

Namun sayang sekali, tepung ubi ungu kurang diminati oleh masyarakat. Hal ini karena keterbatasan kelompok GEUSBEUR dalam melakukan pemasaran,

dan pengetahuan masyarakat akan cara mengolah tepung tersebut. Pemasaran yang dilakukan hanya baru sebatas mengikuti pameran saja, sehingga produk belum terlalu dikenal masyarakat.

Karena keterbatasan tersebut, kami dari tim KKN 1013 UNY berinisiatif untuk mengolah tepung ubi ungu itu menjadi olahan yang memiliki harga jual yang tinggi dan menarik minat para konsumen. Berangkat dari hal itu kami mencoba untuk mengolah tepung ubi ungu menjadi Bobingu (brownis ubi ungu). Brownies merupakan makanan yang mudah dibuat, dan banyak memiliki peminat, maka kami memutuskan untuk mengolah tepung ubi menjadi brownies ubi ungu.

Untuk mengenalkan produk Bobingu, kami memamerkan produk Bobingu pada stand LPPM di Poncosari dalam rangka “Monitoring dan Evaluasi KKN”. Dalam acara tersebut, kami mencoba melakukan pemasaran dan hasilnya produk Bobingu diminati oleh pengunjung. Dalam acara tersebut, ada beberapa masukan yang diperoleh tim KKN dalam pengelolaan Bobingu.

Tidak hanya itu saja, kami juga mengadakan pelatihan dengan sasaran ibu-ibu PKK yang ada di dusun Wonoroto. Pelatihan ini kami adakan sebanyak 2 kali. Pelatihan yang pertama diberikan kepada ibu – ibu PKK RT 04 pada 9 Agustus 2015 dan pelatihan yang kedua diberikan kepada ibu – ibu PKK RT 1, 2, dan 3 pada tanggal 21 Agustus 2015. Tujuan pelatihan ini adalah mengenalkan cara pengolahan tepung ubi ungu, memberikan peluang bisnis kepada masyarakat, dan memberikan pengetahuan kepada ibu-ibu PKK.

Melalui dua pelatihan ini tim KKN 1013 mencoba memberikan tambahan pengetahuan tentang pembuatan brownis ubi ungu ini. Ibu-ibu peserta pelatihan ini diberikan kesempatan untuk mencoba sendiri membuat produk olahan ini. Peralatan dan segala kebutuhan pelatihan disediakan oleh tim KKN 1013, sehingga ibu-ibu tidak lagi repot untuk mempraktikannya. Setelah ibu-ibu diberikan pengarahan oleh tim KKN 1013, ibu-ibu ini akan langsung mempraktikannya dengan didampingi oleh tim KKN.

Ibu-ibu yang merupakan peserta kegiatan pelatihan ini sangat antusias dengan serangkaian acara yang diberikan oleh tim KKN. Mulai dari proses pencampuran bahan-bahan hingga pemanggangan ke dalam oven, ibu-ibu selalu ikut berpartisipasi dan memiliki rasa keingintahuan yang tinggi. Hal tersebut terbukti karena ibu-ibu aktif bertanya tentang bahan-bahan alternatif, maupun tata cara pengolahan yang baik. Dengan keuletan dan keseriusan ibu-ibu selama mengikuti pelatihan ini maka hasil yang didapat juga menjadi sangat memuaskan. Brownis ubi ungu “Bobingu” berhasil dibuat oleh ibu-ibu dan mendapat tanggapan positif dari mereka yang hadir.

Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan ibu-ibu yang kebanyakan bermata pencaharian sebagai petani dan buruh lebih memiliki keterbukaan untuk berwirausaha diwaktu senggang mereka. Sehingga ada tambahan pendapatan yang diperoleh mereka selain dari bertani.

### **C. BAHAN DAN CARA PEMBUATAN**

Berikut ini adalah bahan-bahan dan cara membuat Bobingu (brownies ubi ungu):

Bahan :

- Telur 0,5 kg
- Gula 0,5 kg
- Susu 2 sachet
- Vanili 2 sachet kecil
- Tepung terigu 0,5 kg
- Tepung ubi ungu secukupnya (sesuai selera)
- Minyak goreng secukupnya
- Topping (keju, meses, kacang, almond, wijen)

Cara membuat :

1. Masukkan telur dan gula kedalam baskom kemudian mixer sampai mengembang dan berubah menjadi pucat kaku.
2. Setelah mengembang masukkan susu dan bubuk vanili ke dalam adonan kemudian mixer kembali.
3. Kemudian masukkan tepung terigu sedikit demi sedikit bersamaan dengan tepung ubi ungu.
4. Masukkan minyak secukupnya ke dalam adonan.
5. Siapkan cetakan lalu tuang adonan kedalam cetakan yang telah dilapisi dengan kertas roti.
6. Selanjutnya, siapkan Loyang dan tata cetakan diatas Loyang.
7. Taburi topping diatas adonan yang telah dicetak.
8. Panaskan oven diatas kompor dan tunggu hingga panas.
9. Masukkan loyang yang telah berisi adonan tadi kedalam oven dan tunggu sampai matang atau kecoklatan.
10. Terakhir, setelah kue terlihat matang angkat loyang dan brownies ubi ungu siap dihidangkan.

#### **D. PENUTUP**

Dengan berkembangnya teknologi pengolahan makanan maka ubi ungu pun dapat diolah atau disubstansi menjadi berbagai macam produk makanan. Sehingga mengembangkan diversifikasi pangan olahan yang berbasis ubi ungu, dengan adanya diversifikasi olahan ubi ungu menjadi produk diatas ini diharapkan akan menambah deretan perbendaharaan hasil olahan ubi ungu dan dapat meningkatkan konsumsi ubi ungu untuk pangan. Hal ini tentunya akan memberikan *multiplier effect* bagi petani ubi ungu, yaitu memberikan jaminan terserapnya produksi ubi ungu oleh industri pangan serta juga dapat mengurangi konsumsi beras.

Program kerja pelatihan pengolahan ubi ungu yang dilaksanakan oleh Tim KKN 1013 di dusun Wonoroto dengan sasarannya adalah ibu-ibu PKK diharapkan dapat memberikan bekal dan modal guna menghasilkan olahan produk ubi ungu yang lebih bernilai tinggi dan

menarik untuk dijual. Selain itu juga diharapkan dapat meningkatkan kondisi perekonomian dan kesejahteraan warga dusun Wonoroto khususnya.

Pada acara monitoring dan evaluasi LPPM yang diadakan sabtu, 22 Agustus 2015, kami tim KKN UNY 1013 menampilkan sejumlah produk khas dusun Wonoroto antara lain: peyek aneka macam, minuman sari ubi ungu (koguma), keripik ubi ungu, dan tepung ubi ungu. Dan produk unggulan yang diminati oleh pengunjung adalah peyek aneka macam, dan brownies ubi ungu inovasi KKN UNY 1013.

## LAMPIRAN



Gambar 1. Pelatihan pembuatan “Bobingu” dengan ibu-ibu RT 04



Gambar 2. Ibu-ibu sedang asyik mengaduk adonan



Gambar 3. Adonan “Bobingu” hampir jadi



Gambar 4. Adonan “Bobingu” yang telah masuk oven siap dipanggang



Gambar 5. “Bobingu” yang telah matang dan diangkat dari oven



Gambar 6. Bahan-bahan pembuatan “Bobingu”



Gambar 10. Keju parut yang diajdikan sebagai topping “Bobingu”



Gambar 7. Tim KKN 1013 memandu ibu-ibu membuat “Bobingu”



Gambar 8. Tim KKN 1013 menyiapkan oven untuk memanggang



Gambar 9. Tim KKN 1013 berfoto bersama ketua UPPKS "Dahlia" usai pelatihan pembuatan "Bobingu" di rumah beliau.

Lampiran 1

Matriks

Lampiran 2

Catatan Harian

Lampiran 3

Serapan Dana

Lampiran 4

Dokumentasi

## **I. Program Kelompok**

### **Program KKN Kelompok Fisik**

#### 1. Revitalisasi Pantai

##### A. Pengadaan Tempat Sampah



Gambar 1. Meletakkan Tempat Sampah di lingkungan pantai



Gambar 2. Menyapu dan memungut sampah di lingkungan pantai

## B. Pembuatan Petunjuk Arah



Gambar 1. Pemasangan Petunjuk Arah

## 2. Pembuatan Banner Posko



Gambar 1. Membuat desain banner posko dengan menggunakan Corel Draw

### 3. Pembuatan Denah Wonoroto



Gambar 1. Pembuatan denah dusun Wonoroto

### 4. Kerja Bakti

#### A. Bersih Pantai



Gambar 1. Memungut sampah di sekitar pantai



Gambar 2. Memasukkan sampah ke dalam *trash bag*

#### B. Bersih Jalan Pantai



Gambar 1. Menyapu jalan kearah pantai



Gambar 2. Mengeruk sampah di jalanan pantai

### C. Bersih Masjid



Gambar 1. KKN 1013 gotong royong membersihkan masjid



Gambar 2. Membersihkan karpet dari debu-debu

#### 5. Nomerisasi Rumah



Gambar 1. Menempelkan stiker pada masing-masing rumah



Gambar 2. Mendata identitas dari masing-masing KK

#### 6. Pelatihan Pengolahan Ubi Ungu



Gambar 1. Mendampingi ibu-ibu dalam pembuatan "Bobingu"



Gambar 2. Mengangkat brownies ubi ungu “Bobingu” dari oven

## 7. Perpustakaan Wonoroto



Gambar 1. Administrasi buku-buku untuk perpustakaan



Gambar 2. Menata buku-buku di rak untuk perpustakaan Wonoroto

### **Program KKN Kelompok Nonfisik**

#### **8. Rapat Besar Bersama Warga**



Gambar 1. Rapat bersama warga membahas neonisasi



Gambar 2. Rapat bersama warga RT 03

#### 9. Jaga Stand Bantul Ekspo



Gambar 1. Jaga stand kecamatan Sanden di Bantul Ekspo



Gambar 2. Produk-produk yang dipamerkan di Bantul Ekspo

#### 10. Kelompok Belajar



Gambar 1. Mendampingi anak-anak belajar bersama



Gambar 2. Belajar berhitung dengan permainan

11. Pendampingan TPA

(Tidak Terlaksana)

12. Lomba Senam Ibu-ibu

(Tidak Terlaksana)

13. Jalan Sehat 4 Propinsi

(Tidak Terlaksana)

14. Tirakatan 17 Agustus



Gambar 1. Pentas Seni tari oleh anak-anak pada malam tirakatan



Gambar 2. Penampilan dari KKN 1013 pada malam tirakatan



Gambar 3. Pertunjukkan drama yang dibintangi perwakilan KKN dengan anak-anak



Gambar 4. Penyerahan hadiah lomba 17 Agustus oleh ketua KKN 1013

## 15. Pengecekan Kesehatan Gratis



Gambar 1. Pendaftaran dan administrasi cek kesehatan gratis



Gambar 2. Dokter sedang memeriksa pasien cek kesehatan gratis yang diadakan oleh KKN 1013



Gambar 3. Dokter membagikan obat pada pasien yang telah diperiksa

#### 16. Wonoroto Sadar Wisata



Gambar 1. Berbincang ketua POKDARWIS Pandansari terkait desa wisata Pandansari

## Program Kelompok Tambahan

### 17. Neonisasi

Tidak Terdokumentasi

### 18. Lomba 17 Agustus



Gambar 1. Lomba mengambil koin dengan menggunakan mulut



Gambar 2. Lomba memasukkan paku ke dalam botol



Gambar 3. Lomba pecah balon air oleh anak-anak



Gambar 4. Lomba futsal sarung ibu-ibu

#### 19. Rapat Pemuda



Gambar 1. Rapat bersama pemuda membahas persiapan lomba 17 Agustus



Gambar 2. Ketua pemuda memimpin rapat persiapan tirakat 17 Agustus

20. Posyandu



Gambar 1. Membantu mengukur pertambahan tinggi badan pada balita



Gambar. 2 dan 3 Membantu menimbang dan memberikan vitamin A pada balita

## Program Kelompok Insidental

### 21. Rapat Dasawisma



Gambar 1. Rapat dasawisma bersama ibu-ibu pkk dusun Wonoroto



Gambar 2. Tim KKN 1013 mensosialisasikan terkait program pelatihan yang akan diberikan pada ibu-ibu